

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DAN KEBIASAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
SMK NEGERI 2 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
MAULYDIA NINA RAKHMANTI
10505241016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Oleh :

Maulydia Nina Rakhmanti
NIM. 10505241016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mendeskripsikan kuantitas dan kualitas keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih, (2) mengetahui pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, (3) mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar, (4) mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 193 siswa. Sampel penelitian sebanyak 137 siswa yang ditentukan dengan nomogram Harry King, selanjutnya sampel tiap kelas ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi untuk memperoleh nilai rata-rata rapor. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi linier ganda.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti oleh siswa yaitu pramuka kemudian sepak bola, drumband dan bola voli, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk kategori tinggi dengan presentase terbanyak yaitu (53%) namun keaktifan siswa dalam kepengurusan masih rendah, kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan presentase terbanyak yaitu (43%) namun cara belajar mandiri dan belajar kelompok masih rendah sehingga perlu ditingkatkan, prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori lulus cukup dengan presentase terbanyak yaitu (94%), (2) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan harga $t_{hitung} = 4,205 >$ harga $t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,00 <$ taraf signifikansi $0,05$ serta sumbangan efektif sebesar 18,4%, (3) kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan harga $t_{hitung} = 2,649 >$ harga $t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,009 <$ taraf signifikansi $0,05$ serta sumbangan efektif sebesar 10,1%, (4) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar $F_{hitung} = 26,706 >$ harga $F_{tabel} = 4,769$ dan nilai signifikansi $0,00 <$ taraf signifikansi $0,05$

Kata kunci : Ekstrakurikuler, kebiasaan belajar, prestasi Belajar, SMK N 2 Pengasih

THE EFFECT OF STUDENT'S EXTRACURRICULAR ACTIVITIES LEVEL AND LEARNING HABITS ON STUDENT'S ACHIEVEMENT OF STUDY PROGRAM BUILDING CONSTRUCTION AT SMKN 2 PENGASIH

by :

Maulydia Nina Rakhmanti
NIM . 10505241016

ABSTRACT

The purpose of this research were to: (1) describe the student's level of extracurricular activities, learning habits, and student achievement grade of X and XI Building Construction study program at SMKN 2 Pengasih, (2) determine the effect of the level extracurricular activities on student's achievement, (3) determine the effect of learning habits on student's achievement, and (4) determine the effect of the level extracurricular activities and learning habits on student achievement grade of X and XI Building Construction study program at SMKN 2 Pengasih.

This research is a causal comparative using the ex post facto approach. The number of population in this research is 193 students which of grade X and XI Building Construction study program at SMKN 2 Pengasih as a participant of the extracurricular activities. The research sample of 137 students was determined based on a Harry King nomogram by proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques in this study using a questionnaire and documentation to obtain an average score of student's achievement. Data were analyzed by descriptive statistics and multiple linear regression.

The results of this research show that: (1) the most extracurricular activities followed by the student were scout, then football, marching band and volleyball, the level of student's extracurricular activities tended to be high category with the largest percentage of (53%), but the students activity in the management of extracurricular was low level, learning habits of students was a good category with the largest percentage of (43%), but the student's studying group was still low level, that needs to be improved, the level of student achievement was a pass enough category with the highest percentage of (94%), (2) student's level in extracurricular activities has a significant effect on learning achievement with a price of $t = 4.205$ and 0.00 significance level < 0.05 and the effective contribution of 18.4%, (3) learning habits has a significant effect on learning achievement with a price of $t = 2.649$ and significance level $0.009 < 0.05$ and the effective contribution of 10.1%, (4) the level of students in extracurricular activities and learning habits have a significant effect on the student achievement of $F = 26.706$ and 0.00 significance level < 0.05 .

Keywords : Extracurricular activities, learning habits, student achievement.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEBIASAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2 PENGASIH

Disusun oleh :
MAULYDIA NINA RAKHMANTI
NIM 10505241016

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 13 Maret 2014

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Amat Jaedun, M.Pd	Ketua Pengaji/Pembimbing		13 / 03 2014
Drs. Sutarto, M.Sc, Ph.D.	Pengaji Utama I		12 / 03 2014
Drs. Pangat, MT	Pengaji Utama II		12 / 03 2014

Yogyakarta, 13 Maret 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulydia Nina Rakhmanti

NIM : 10505241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan
Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa
Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2
Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi FT UNY 2013.

Yogyakarta, Maret 2014
Yang menyatakan,

Maulydia Nina Rakhmanti
NIM. 10505241016

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap

(Q.S Al Insyirah: 6-8)

Keridhaan Allah memenuhi setiap harapan ..

(Maulydia Nina R)

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Karya ini peneliti persembahkan kepada:

- ♥ Ibunda dan Ayahnya tercinta, Ibu Chomiatun dan Bapak Sri Murdjaka yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya, doa, kasih sayang, perhatian dan motivasi yang luar biasa.
- ♥ Adik-adikku Nurul Fatma Aulina dan Vitra Endriana Pamungkas, yang telah menemani dan memberikan dukungan selama ini.
- ♥ Sahabatku-sahabatku tercinta, Elviana, Putri, Nita, Farah dan segenap keluarga KLAZA.
- ♥ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SwT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih”

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan proposal Tugas Akhir Skripsi
2. Bapak Nuryadin E.R, M.Pd selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana
3. Bapak Drs.Sutarto, M.Sc, Ph.D selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana
4. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Bapak Dr. Amat Jaedun selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai proposal ini selesai.

5. Bapak Drs.H.Rahmad Basuki, SH, MT selaku Kepala SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam proses pengumpulan data untuk penyusunan proposal TAS ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak serta dapat memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian.

Yogyakarta, Maret 2014

Peneliti

Maulydia Nina Rakhmanti
NIM. 10505241016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka	10
1. Kajian tentang Kegiatan Ekstrakurikuler	10
2. Kajian tentang Kebiasaan Belajar	19
3. Kajian tentang Prestasi Belajar Siswa	26
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F. Instrumen Penelitian	39
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data	52
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	62
3. Pengujian Hipotesis	65
B. Pembahasan	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	77
C. Saran.....	78
D. Keterbatasan Penelitian	79
 DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	40
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Variabel Kebiasaan Belajar Siswa	40
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner dan Distribusi Item Pernyataan	41
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	44
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	44
Tabel 6. Standar Nilai Kategori Prestasi Belajar Siswa	47
Tabel 7. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	54
Tabel 9. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler...	55
Tabel 10. Skor Rata-rata Tertinggi dan Terendah	56
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa.....	57
Tabel 12. Kategori Kebiasaan Belajar Siswa.....	59
Tabel 13. Skor Rata-rata Tertinggi dan Terendah	60
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	61
Tabel 15. Kategori Prestasi Belajar Siswa.....	61
Tabel 16. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data.....	63
Tabel 17. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas.....	64
Tabel 18. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas	64
Tabel 19. Rangkuman Nilai t_{hitung} Berdasarkan Analisis Regresi Linier Ganda.....	66
Tabel 20. Rangkuman Nilai t_{hitung} Berdasarkan Analisis Regresi Linier Ganda.....	67
Tabel 21. Rangkuman Nilai F_{hitung} Berdasarkan Analisis Regresi Linier Ganda.....	69
Tabel 22. Rangkuman Analisis Regresi Linier Ganda.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	35
Gambar 2. Histogram Presentase Jumlah Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler	53
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Esktrakurikuler.....	54
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	56
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa.....	58
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kategori Kebiasaan Belajar Siswa.....	59
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa	61
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Kategori Prestasi Belajar Siswa.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat dan Perijinan

Lampiran iii Permendikbud No.81A tentang
Implementasi Kurikulum : Pedoman Kegiatan
Ekstrakurikuler

Lampiran 2 Angket

Data Uji Coba Instrumen

Rekapitulasi Data Angket

Rekapitulasi Data Nilai Rata-rata Rapor Siswa

Lampiran 3 Data pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

Lampiran 4 Data Pengujian Deskriptif

Data Perhitungan Skor Rata-rata X_1

Data Perhitungan Skor Rata-rata X_2

Data pengujian persyaratan analisis

Lampiran 5 Data pengujian hipotesis

Lampiran 6 Rincian Perhitungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dengan meningkatkan kecerdasan, mengembangkan potensi diri dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depdiknas, 2003).

Keberhasilan dalam pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar atau perubahan-perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain siswa memiliki peningkatan hasil belajar maupun prestasi belajar. Beberapa siswa program keahlian Teknik bangunan SMK N 2 Pengasih memiliki nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Masih cukup banyak siswa yang mendapat nilai 5 atau 6. Sehingga siswa harus menempuh beberapa kali perbaikan atau remedial untuk memperbaiki nilai mereka. Namun sikap beberapa siswa justru sering tidak antusias dalam mengikuti pelajaran, terlambat pada saat kegiatan belajar mengajar, tidak menyiapkan keperluan pelajaran, dan tidak fokus mengikuti pelajaran. Tentunya hal ini sangat mengganggu siswa yang lain dan proses KBM pun menjadi terhambat. Sedangkan siswa dituntut menyelesaikan studinya

dengan target-target dan kriteria yang harus dicapai. Cara belajar siswa yang tidak teratur serta kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik dalam belajar tentunya membawa dampak terhadap penguasaan materi siswa.

Waktu yang digunakan siswa untuk belajar di sekolah kurang lebih 8-10 jam, sisanya siswa berada di luar lingkungan sekolah. Selain belajar di sekolah tentunya siswa juga harus belajar dirumah. Waktu belajar di sekolah sudah terjadwal dan diatur supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, namun ketika ada pelajaran yang sulit tentunya siswa harus menambah porsi belajar dirumah.

Keberhasilan dalam belajar tentu tidak terlepas dari proses belajar itu sendiri. Kegiatan belajar siswa di sekolah sudah terjadwal sesuai dengan sekolah masing-masing. Waktu yang di alokasikan untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan banyaknya materi yang terdapat dalam silabus setiap mata pelajaran. Kegiatan belajar siswa di sekolah sudah dituntun dengan aturan-aturan yang dibuat oleh sekolah. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang memperhatikan kebutuhan belajarnya bahkan beberapa siswa kerap membolos.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, diantaranya intelegensi siswa, motivasi belajar siswa, kebiasaan belajar siswa dan lingkungan siswa. Intelegensi siswa sendiri berkaitan dengan kemampuan siswa untuk beradaptasi dan menanggapi rangsangan sehingga siswa memiliki kemampuan yang lebih cepat dalam berpikir dan bertindak. Jika dalam proses pembelajaran siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi lebih mudah memahami daripada siswa yang lain. Selain itu motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, jika motivasi belajar siswa tinggi maka siswa akan merasa terpacu untuk belajar dan memiliki prestasi. Kebiasaan belajar juga tidak kalah

penting, sebab siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran juga akan terserap dengan baik. Sedangkan faktor lingkungan lebih memberikan dampak bagi kepribadian siswa.

Selain belajar untuk meningkatkan kompetensi akademik, siswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya yang lain melalui kegiatan ekstrakurikuler. “Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler” (Mendikbud, 2013). Mengembangkan potensi diri siswa sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tersebut sangat penting untuk diperhatikan. Bagaimana siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan keinginannya dengan tetap diarahkan. Sehingga siswa dapat mencapai apa yang diharapkan. Kebutuhan siswa akan ilmu pengetahuan dan kemampuan sosial pun berimbang.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjembatani kebutuhan pengembangan peserta didik yang berbeda-beda, misalnya perbedaan kemampuan, minat maupun bakatnya. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini maka diharapkan siswa dapat memperoleh banyak manfaat, siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi siswa sebagaimana dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendukung yang sangat penting disamping kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler di sekolah. Karena

melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat mengembangkan kemampuan sosialnya. Disamping memiliki kemampuan secara akademik siswa juga harus memiliki kemampuan sosial agar dapat mengaplikasikan kemampuannya dengan sebagaimana mestinya. Dengan mengembangkan potensi atau bakatnya siswa menjadi lebih siap untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab termasuk dalam studinya.

Jenis dan macam kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah pun berbeda-beda, hal ini berdasarkan kondisi atau kebutuhan siswa dan sekolah yang bersangkutan. Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Beberapa kelompok ekstrakurikuler diantaranya, olahraga, seni, karya ilmiah, bela diri, keagamaan, pecinta alam dan bahasa. SMK N 2 Pengasih memiliki 19 kegiatan ekstrakurikuler. Siswa tidak hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi diperbolehkan mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler sekaligus. Sehingga siswa harus mengatur waktunya dengan baik, agar kegiatan-kegiatan yang lain tidak terganggu, seperti belajar dan istirahat.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih ekspresif karena mereka lebih sering bersosialisasi dengan teman-temannya. Sehingga mereka tidak canggung untuk berekspresi. Namun siswa harus benar-benar memperhatikan setiap kegiatan agar dapat berjalan dengan seimbang antara belajar, istirahat dan mengembangkan diri.

Dengan adanya kegiatan pengembangan potensi seperti kegiatan ekstrakurikuler mengajak siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan positif untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya. Sehingga dapat memperkecil kemungkinan siswa terjerumus pada hal-hal yang

negatif, seperti minum minuman keras, perkelahian antar pelajar, bahkan pergaulan bebas. Banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak dengan sungguh-sungguh, sehingga tidak banyak manfaat yang didapatkan. Namun ada juga siswa yang terlalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga sering lupa bahkan dengan sengaja tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru.

Belajar yang termasuk dalam upaya mengembangkan potensi akademik siswa juga sangat memerlukan perhatian khusus. Seperti yang telah diuraikan diatas, cara belajar siswa disekolah masih sangat memprihatinkan. Namun juga perlu diperhatikan bagaimana siswa belajar dirumah yang kegiatan belajarnya tidak terjadwal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler, sehingga terkadang siswa tidak maksimal dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.
2. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat keaktifan yang berbeda-beda, beberapa siswa bahkan kurang aktif dalam kegiatan tersebut.
3. Beberapa siswa kesulitan membagi waktu ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu, misalnya untuk ekstrakurikuler tertentu seperti pecinta alam atau *drumband* tentunya membutuhkan fisik yang prima, karena siswa masih harus mengikuti kegiatan pembelajaran

4. Siswa kurang fokus dan tidak serius ketika mengikuti pelajaran.
5. Prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih bagus akan tetapi siswa yang terlalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prestasinya cenderung lebih rendah.
6. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya intelegensi, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan siswa serta masih banyak faktor yang lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian yang akan dibahas dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Melihat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, peneliti mengkhususkan penelitian pada faktor keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan kebiasaan belajar. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah oleh masing-masing bidang ekstrakurikuler yang diikuti siswa. Kebiasaan belajar yaitu intensitas dan cara atau metode belajar siswa yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keaktifan siswa program keahlian Teknik Bangunan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih?
3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih?
4. Bagaimanakah pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih?
5. Bagaimanakah pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 2 Pengasih?
6. Bagaimanakah pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa program keahlian teknik bangunan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih dalam kegiatan ekstrakurikuler
2. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

4. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X, XI program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih
5. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X, XI Program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih
6. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X, XI program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan mengenai kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.
- c. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis serta wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk berlatih dan menerapkan teori yang sudah didapatkan di bangku kuliah, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

b. Bagi Siswa

Menginformasikan kepada siswa pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajarnya, sehingga siswa dapat menentukan sikap belajar yang baik dan bagaimana harus berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Sekolah

Mendorong pihak sekolah untuk selalu membina dan mengarahkan siswanya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan belajar disekolah khususnya cara belajar yang baik dan sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa agar tercapai prestasi belajar yang optimal dan mendapatkan tambahan wawasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Kajian tentang Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depdiknas, 2003). Pengembangan potensi siswa sebagaimana dimaksudkan dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.

Ada tiga macam kegiatan dalam program kurikuler, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan sekolah dengan penjatahan waktu sesuai dengan struktur program. Sedangkan kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang erat kaitannya dengan pemerkayaan pelajaran. Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran yang ditetapkan dalam struktur program, dan bertujuan agar siswa lebih memahami apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat berupa penugasan-penugasan atau pekerjaan rumah yang dapat menunjang kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran (intrakurikuler) namun tidak erat kaitannya dengan pelajaran di sekolah.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. (Depdiknas, 2003)

Ekstrakurikuler dapat bersifat wajib dan pilihan, ekstrakurikuler wajib yaitu program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa, terkecuali bagi siswa dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda, seperti perbedaan pandangan akan nilai moral dan sikap, kemampuan, kreativitas, minat dan bakat. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini akan memberikan manfaat sosial yang besar bagi siswa jika diikuti dengan sebaik-baiknya.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sebagaimana telah diuraikan diatas. Berikut ini tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 81A TAHUN 2013 TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah: 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik, 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.
(Mendikbud, 2013:3)

Hal serupa diungkapkan dan dijabarkan oleh Muhammad Asrul dalam artikelnya yang berjudul “Keunggulan Ektrskurikuler”.

Pembinaan siswa malalui jalur ekstrakurikuler bertujuan : 1) Agar siswa dapat memperluas wawasan tentang keilmuan dan kemampuan berbahasa, 2) Agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat melengkapi upaya pembinaan manusai seutuhnya dalam arti : a) Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, b) Berbudi pekerti luhur, c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan, d) Sehat jasmani dan rohani, e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri, f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasayarakatan dan kebangsaan, g) Agar siswa dapat memantapkan kepribadiannya, dan mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dengan lingkungan, h) Membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa dengan memiliki cirri-ciri kepribadian muslim yang berwawasan islami dan keterampilan dakwah, i) Menyalurkan bakat dan minat siswa, meningkatkan daya tahan tubuh dan prestasi, serta daya kreasi dan menumbuhkan suasana refreshing melalui kegiatan seni dan olahraga agar dapat mendukung keberhasilan belajarnya.

(Asrul, 2013:1-2)

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

- 1) Kemampuan kognitif siswa meningkat, yakni wawasan tentang keilmuan bertambah, pengetahuan siswa lebih dalam dan lebih rinci, dan dapat mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran.
- 2) Kemampuan afektif siswa meningkat, yakni kepribadian siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, dan senantiasa menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran.
- 3) Bakat dan minat siswa dapat tersalurkan, sehingga kebutuhan jasmani dan rohani siswa terpenuhi, termasuk juga kebutuhan psikologis, sehingga siswa

merasa nyaman, senang dan akan menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar.

c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Siswa dapat mempelajari banyak hal dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, berbagai pengetahuan dan wawasan yang mungkin saja belum atau tidak didapatkan selama jam pelajaran disekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan. 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial. 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik. 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

(Mendikbud, 2013)

Sedangkan Narmoatmojo dalam artikelnya yang berjudul “Ekstrakurikuler di Sekolah:Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya” menyebutkan bahwa ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan mempunyai peranan utama diantaranya: 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada. 2) Melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. 3) Membina serta meningkatkan

bakat, minat dan keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

(Narmoatmojo, 2013:6)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memiliki pendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan personal, pengetahuan dan wawasan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal, pengetahuan dan wawasan peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan, pemberian kesempatan untuk mempelajari serta memperkaya pengetahuan.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik menjadi lebih mandiri, percaya diri dan kreatif.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas, dalam hal ini kemampuan peserta didik untuk menerima pengalaman yang lebih banyak lagi baik kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

d. Jenis dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 81A TAHUN 2013 TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM adalah sebagai berikut: 1) *Krida*; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya; 2) *Karya ilmiah*; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya; 3) *Latihan/olah raga*; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau 4) *Jenis lainnya*.

Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Winarno Narmoatmojo (2013:15) adalah sebagai berikut : 1) *Krida*, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) 2) *Karya Ilmiah*, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian. 3) *Latihan/lomba keberbakatan/prestasi*, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan 4) *Seminar, lokakarya, dan pameran/bazaar*, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya

Banyak dan macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di setiap sekolah tentu saja berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan perbedaan minat dan kebutuhan siswa, sarana dan prasarana, potensi sekolah dan potensi daerah yang bersangkutan. Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler sekolah berada di bawah seksi-seksi dalam struktur kepengurusan OSIS (Organisasi

Siswa Intra Sekolah) serta ditangani oleh guru atau Pembina yang menguasai bidang ekstrakurikuler tersebut.

e. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

“Keaktifan adalah kegiatan/aktivitas/segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”. (Anton M. Mulyono, 2001:26)

Menurut Sardiman (2001:4), belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Berdasarkan pendapat Sardiman ini, dapat diartikan bahwa dalam kegiatan kedua aktivitas saling berhubungan atau harus selalu terkait untuk berlangsungnya aktivitas belajar yang optimal. Dengan kata lain, keterlibatan dan keberhasilan seseorang dalam aktivitas belajar yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kecerdasannya, tetapi juga harus melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama dalam aktivitas belajar tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan patisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama untuk memperoleh manfaat yang optimal dari kegiatan tersebut.

f. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 2 Pengasih

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibagi menjadi tiga kelompok kegiatan, diantaranya :

1) Bidang Olahraga dan Bela Diri

Kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga dan bela diri diantaranya:

- a) Sepak Bola
- b) Futsal
- c) Basket
- d) Voli Bulutangkis
- e) Tenis Meja
- f) Inkai (Institut Karate-do Indonesia)

Kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga paling banyak diminati oleh siswa, hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang terdaftar pada masing-masing kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga diatas. Kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga dan bela diri rutin dilaksanakan. Minimal satu kali dalam seminggu untuk masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler. Setiap kegiatan diampu oleh guru SMK Negeri 2 Pengasih yang ahli dibidangnya. Untuk bela diri mendatangkan pelatih dari luar SMK N 2 Pengasih.

2) Bidang Seni dan Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler bidang seni dan keagamaan diantaranya :

- a) Band
- b) Drumband
- c) Kaligrafi
- d) Qiro'ah
- e) Al Hafid
- f) Tari
- g) Teater

h) Kesenian Jawa

Kegiatan ekstrakurikuler bidang seni dan keagamaan dilaksanakan ketika ada *event-event* tertentu saja, misalnya lomba berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler diatas. Kegiatan ekstrakurikuler yang hampir rutin dilaksanakan adalah ekstrakurikuler tari. Sedangkan beberapa kegiatan seperti kaligrafi, qiro'ah, al hafidz, dan kesenian jawa belum dapat dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut baru dimulai pada tahun ajaran ini.

3) Bidang Keilmuan, Krida dan Cinta Alam

- a) ESC (English Study Club)
- b) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- c) PMR (Palang Merah Remaja)
- d) Pramuka
- e) ATPA (Anak Teknik Pecinta Alam)

Kegiatan ekstrakurikuler *English Speaking Club* merupakan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang aktif di SMK N 2 Pengasih. Kegiatan ini dibimbing oleh Bapak/Ibu guru bahasa Inggris. Untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka rutin dilaksanakan setiap hari Jumat sore. Sedangkan kegiatan PMR tidak dilaksanakan secara rutin namun hanya berupa kegiatan insidental. Untuk kegiatan ATPA tidak dilaksanakan secara rutin namun sesuai dengan jadwal yang telah disepakati ketika penyusunan program kegiatan.

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di atas dilaksanakan bagi kelas X dan XI, sedangkan kelas XII dianjurkan untuk fokus pada ujian akhir. Setiap kegiatan

ekstrakurikuler yang dilaksanakan sudah disusun tujuan kegiatan, indikator-indikator yang harus dicapai, dan kisi-kisi evaluasi untuk masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler walaupun dalam pelaksanaannya beberapa kegiatan masih kurang maksimal.

2. Kajian tentang Kebiasaan Belajar Siswa

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Slameto (2010:2) yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga diperoleh hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar sebagai proses manusiawi memiliki kedudukan dan peran penting. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

“Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.” (Oemar Hamalik, 2011:29). Menurut pengertian ini dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dapat memberikan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Seseorang yang telah melakukan suatu proses belajar melalui latihan atau pengalaman akan menampakan perubahan tingkah

laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung.

b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Muhibbin Syah (2010:129) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2010:54-55).

Faktor intern diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. 1) Faktor jasmaniah yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Dapat dibedakan menjadi kondisi kesehatan dan panca indera. 2) Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antaralain, intelegensi, perhatian, minat dan bakat,

motivasi dan kesiapan. 3) Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lung lainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Sedangkan faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. 1) Faktor keluarga dapat berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. 2) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. 3) Faktor masyarakat dapat berupa kondisi masyarakat atau pergaulan disekitar siswa.

Menurut Djaali (2012:101), kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Dalam proses belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor internal, yakni faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar.
Faktor intern meliputi faktor jasmaniah (sehat secara fisik) dan faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, kebiasaan belajar siswa dan kesiapan)
2. Faktor ekstern, yakni faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga,

suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (keadaan lingkungan sekitar siswa, teman bergaul diluar lingkungan sekolah dan keluarga)

c. Tujuan Belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah, yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2009:26) bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu: 1) Untuk mendapatkan pengetahuan : Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. 2) Pemahaman konsep dan pengetahuan : Pemahaman konsep memerlukan keterampilan baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik pengulangan. 3) Keterampilan sikap : Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai itu maka akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya.

Tujuan belajar menurut Slameto (2010:82) yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh adanya rasa ingin tahu, keinginan individu untuk mendapatkan simpati, untuk memperbaiki kegagalan, untuk mendapatkan rasa aman serta adanya suatu suatu ganjaran atau hukuman. Sedangkan metode atau cara yang dipakai belajar jika dilakukan berulang-ulang akan menjadi kebiasaan, dan memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar itu sendiri termasuk hasilnya. Metode atau cara belajar yang baik dan tepat tentunya akan menghasilkan hasil yang maksimal.

d. Kebiasaan Belajar Siswa

Kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah siswa, seperti : 1) Belajar tidak teratur, 2) Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa), 3) Belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian, 4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap, 5) Tidak terbiasa membuat ringkasan, 6) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran, 7) Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas, 8) Sering datang terlambat, 9) Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk (misalnya merokok).

Aunurrahman (2012 :185)

Sedangkan Dimyati dan Mudjiono (1994:246) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar yang kurang baik antara lain berupa : 1) Belajar pada akhir semester, 2) Belajar tidak teratur, 3) Menyia nyiakan kesempatan belajar, 4) Bersekolah hanya untuk bergengsi, 5) Datang terlambat bergaya pemimpin,

6) Bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui teman lain, 7) Bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar

Dengan kebiasaan seperti ini sama sekali tidak akan memberikan manfaat, bahkan justru akan merugikan siswa. Selain materi pelajaran tidak dapat terserap atau dipahami sepenuhnya, juga akan mempengaruhi nilai afektif siswa.

Kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010:82), diantaranya sebagai berikut : 1) Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya, 2) Membaca dan Membuat Catatan, 3) Mengulangi Bahan Pelajaran, 4) Konsentrasi, 5) Mengerjakan Tugas

Sumadi Suryabrata (2006:63-68) menyatakan bahwa ada tiga cara mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, yaitu : 1) Penyusunan rencana studi, 2) Penyusunan jadwal belajar, 3) Penggunaan waktu belajar

“Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. (Djaali:128).

Menurut Nana Sudjana (2005:165-173), kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian. 1) Cara mengikuti pelajaran : Cara mengikuti pelajaran antaralain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru. 2) Cara belajar mandiri : Cara belajar mandiri antaralain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat

pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan. 3) Cara belajar kelompok : Cara belajar kelompok antaralain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu-persatu, menulis dan diskusi 4) Cara mempelajari buku pelajaran : Cara mempelajari buku pelajaran antaralain menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dari bahan tersebut. 5) Cara menghadapi ujian : Cara menghadapi ujian antaralain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar terwujud melalui cara belajar yang dilakukan dengan teratur. Kebiasaan belajar memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar itu sendiri. Kebiasaan belajar yang baik bukan bawaan siswa sejak lahir namun melalui proses berulang-ulang sehingga dengan sendirinya menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan belajar yang baik dan teratur meliputi :

- 1) cara mengikuti pelajaran
- 2) cara belajar mandiri,
- 3) cara belajar kelompok,
- 4) cara mempelajari buku pelajaran dan sumber informasi lainnya,
- 5) cara menghadapi/menyongsong ujian.

3. Kajian tentang Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994 : 19). Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah belajar, sehingga hasil dari proses belajar itulah yang dinamakan dengan prestasi belajar.

Menurut Nana Sudjana (1991:3), hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Dengan kata lain, menurut pendapat tersebut bahwa perubahan yang dilihat untuk menentukan hasil belajar siswa meliputi perubahan di bidang kognitif (ilmu pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sehingga diperlukan alat ukur yang dapat mengukur perubahan tersebut baik melalui tes maupun non tes atau pengamatan dan sebagainya yang memenuhi persyaratan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar menurut Haryanto (2010) dalam artikelnya yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar”, yaitu:

1) Faktor-faktor Internal:a) Faktor Jasmaniah meliputi penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya) b) Faktor Psikologis meliputi intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar), non intelektual (motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat sosiokultur), faktor kondisi fisik. 2) Faktor-faktor Eksternal : a) Faktor pengaturan belajar di

sekolah meliputi kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar dan pengelompokan siswa, b) Faktor sosial disekolah meliputi sistem sosial, status sosial siswa dan interaksi guru dan siswa, c) Faktor situasional meliputi keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim.

Sedangkan menurut M. Dalyono (2009:55) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, terdiri atas: a) Kesehatan : Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, b) Intelelegensi dan Bakat : Bila seseorang mempunyai intelelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses, c) Minat dan Motivasi : Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya, d) Cara Belajar : Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Terdiri atas: a) Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah), b) Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya), c) Masyarakat, d) Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain :

- 1) Faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara/metode/pendekatan belajar)
- 2) Faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar).

c. Pengukuran Prestasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa, dilakukan dengan cara mengukur hasil belajar pada setiap mata pelajaran. Muhibin Syah (2010:140) mengatakan bahwa evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun kebanyakan pelaksanaan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif, lantaran simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa dianggap sangat nisbi.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh dan dilaporkan dalam bentuk rapor secara periodik. Hasil belajar siswa perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pengajaran atau materi. Menurut Muhibbin Syah (2010:156) ada tiga ranah atau aspek yang harus dilihat tingkat keberhasilannya yang dapat dicapai siswa, yaitu : 1) Ranah kognitif, bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat, melalui cara tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan, 2) Ranah afektif, pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah

sewaktu-waktu. Sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa, 3) Ranah psikomotorik, pengukuran ini dilakukan terhadap hasil-hasil belajar berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini, dapat diartikan sebagai jenis tes mengenal peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung. Guru yang hendak melakukan observasi perilaku psikomotorik siswa seyogyanya mempersiapkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis.

Dengan demikian hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual yang diukur dengan standar tes berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran yang telah diajarkan dan dilakukan dengan sengaja pada waktu tertentu yang dapat diukur secara langsung melalui tes serta dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Untuk memperoleh data prestasi belajar siswa digunakan nilai rata-rata rapor siswa pada semester ganjil.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013". Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan harga r_{hitung} (0,761) > r_{tabel} (0,195). Sedangkan nilai signifikansi (0,00) < taraf signifikan (0,05) dengan nilai determinan $R^2 = 0,579$ yang berarti

sumbangannya pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa adalah 57,9% sedangkan 42,1% ditentukan oleh faktor lain. Persamaannya dengan penelitian ini adalah tujuan yang sama yakni mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harizka Rahmanto dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK N2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar (-0,066), $p\text{-value}$ $0,561 > 0,05$, koefisien determinan (r^2_{xy}) sebesar 0,0043, t_{hitung} sebesar (-0,584) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar (1,991). Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar (0,309), $p\text{-value}$ $0,005 < 0,05$, koefisien determinan (r^2_{xy}) sebesar (0,095), t_{hitung} sebesar (2,870) lebih besar dari t_{tabel} (1,991). Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan harga F_{hitung} sebesar 4,534 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,115 atau probabilitas 0,014 dengan koefisien determinan ($R^2_{x1,2y}$) sebesar 0,105, ini berarti bahwa 10,5% sumbangannya prestasi belajar siswa ditentukan dari keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan

sumbangannya efektif 0,65% dan motivasi belajar siswa memberikan sumbangannya efektif sebesar 9,85%. Persamaannya dengan penelitian ini adalah salah satu tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Meilina Eka Putri dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012". Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,866 dengan signifikansi 0,005. Persamaannya dengan penelitian ini adalah tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu program pengembangan diri tentunya akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan baik pengetahuan secara akademik maupun psikologis siswa. Khususnya mengembangkan kompetensi sosial, minat dan bakat, serta kepribadian siswa itu sendiri. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara aktif siswa akan memperoleh banyak manfaat. Manfaat tersebut dapat berupa pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan pada jam pelajaran sekolah maupun pengetahuan yang baru,

menambah banyak pengalaman belajar di lingkungan sosial dengan sifat dan karakter teman yang beragam, bertemu dan berinteraksi dengan teman-teman sehingga termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

Beragamnya sikap dan tanggapan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler menyebabkan beragam pula besar manfaat yang diperoleh setiap siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler mendapat lebih banyak manfaat daripada siswa yang kurang aktif atau bahkan merasa terpaksa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Siswa yang aktif mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler akan lebih mudah menerima pengetahuan-pengetahuan baru yang disampaikan. Karena siswa merasa senang berkegiatan bersama teman-temannya untuk mempelajari hal yang mereka senangi tentunya akan memberikan pengaruh yang sangat positif. Hal ini juga berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa. Siswa akan terbiasa menalar dan memecahkan masalah yang dijumpainya. Siswa juga akan terbiasa menyampaikan argumen sehingga siswa akan lebih aktif di dalam kelas.

Demikian pula dengan belajar, siswa akan lebih mudah untuk belajar dalam kondisi yang prima dan perasaan senang, sehingga materi belajar akan lebih mudah dipahami. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk kepribadian dan karakter siswa sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa karena siswa siap menerima pengetahuan-pengetahuan baru dan memecahkan berbagai permasalahan.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar

Kebiasaan belajar yaitu metode atau cara yang dipakai siswa untuk belajar secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Dengan kebiasaan yang

baik dalam belajar, seperti belajar dengan teratur, membuat catatan, mengulang pelajaran dirumah, mengerjakan latihan soal dan sebagainya, tentunya akan sangat membantu siswa memahami materi pelajaran yang bersangkutan. Cara belajar setiap siswa tentunya berbeda-beda karena cara siswa memahami materi yang diajarkan juga berbeda-beda. Namun kebiasaan belajar yang baik tetap sangat perlu dimiliki oleh siswa. Siswa harus mengenal cara mana yang sesuai dan tepat supaya materi yang diajarkan benar-benar dapat dipahami.

Dengan cara belajar yang tepat siswa akan lebih mudah dan lebih cepat memahami materi. Jika materi dapat dipahami siswa dengan baik, maka siswa tidak akan mendapatkan kesulitan yang berarti. Sehingga tentu saja hasil yang diperoleh dari proses belajar tersebut diharapkan maksimal.

3. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang tangguh, bertata karma, kreatif, cerdas dan bertanggung jawab. Bertanggung jawab dalam hal ini tentu saja sangat luas, kaitannya dengan kewajiban siswa sebagai pelajar yakni siswa bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dan belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendukung proses belajar siswa disekolah. Sehingga proses belajar mengajar di sekolah tetap menjadi prioritas utama. Sebab tidak dapat dipungkiri bahwa hasil belajar atau prestasi siswa dilihat pada tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jika siswa mengabaikan mata pelajaran di sekolah tentu akan sangat sulit baginya untuk

mencapai target kelulusan yang ditentukan dengan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa harus lebih pandai membagi waktu agar aktivitasnya yang lain tidak terganggu. Kegiatan ekstrakurikuler yang padat tentu akan menguras tenaga, sedangkan siswa masih harus belajar dan mengerjakan tugas. Maka dari itu sikap bijaksana dalam menggunakan waktu sebaik-baiknya diperlukan siswa agar manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler tetap diperoleh tanpa mengesampingkan belajar. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan cara belajar atau kebiasaan belajar memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.
2. Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.
3. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.

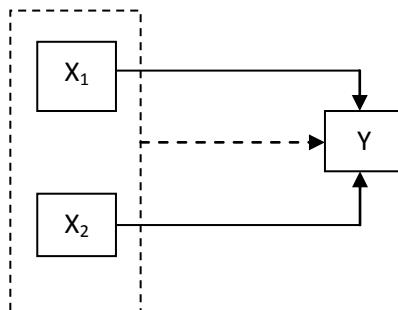
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Sukardi (2011:15) pada penelitian *ex post facto* peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas diprediksi mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat. Sedangkan untuk mencari hubungan atau prediksi, seorang peneliti sudah dianjurkan menggunakan hipotesis sebagai petunjuk dalam pemecahan masalah penelitian.

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistic yang digunakan (Sugiyono, 2006: 66).

Variabel penelitian ini ada tiga, yaitu variabel independen keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2), serta variabel dependen prestasi belajar (Y). Paradigma tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

→ : garis pengaruh (pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, dan pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa)

→ : garis korelasi ganda (pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa)

X_1 : variabel bebas, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

X_2 : variabel bebas, kebiasaan belajar siswa

Y : variabel terikat, prestasi belajar siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih program keahlian Teknik Bangunan pada bulan tanggal 16-28 Januari 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2006: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Bangunan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah total 193 siswa terdiri atas 126 siswa kelas X dan 67 siswa kelas XI.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2006:118).

“Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi yang berstrata secara proporsional” (Sugiyono, 2006:120).

Berdasarkan Nomogram Harry King dengan jumlah populasi 193 dan dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh prosentase populasi yang diambil diambil sebagai sampel yaitu 59% atau 0,59. Maka jumlah sampel yang diambil $(0,59 \times 193 \times 1,195) = 136,0746 \approx 137$ siswa, yang terdiri dari siswa kelas XI sebanyak $(\frac{67}{193} \times 137 = 47,559 \approx 48)$ siswa dan kelas X $(\frac{126}{193} \times 137 = 89,44 \approx 89)$ siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa adalah perubahan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar dan dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh dan dilaporkan dalam bentuk rapor. Data prestasi belajar siswa diambil dari nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Karena kelas X menggunakan kurikulum 2013, maka untuk kelas X diambil dari nilai rata-rata kompetensi inti 3 dan 4 (pengetahuan dan keterampilan) sebelum dikonversi menjadi indeks prestasi dalam rapor. Sedangkan untuk kelas XI tetap diambil dari nilai rata-rata rapor.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah oleh masing-masing bidang ekstrakurikuler yang diikuti siswa. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diukur berdasarkan waktu kegiatan, kedudukan dalam organisasi, partisipasi dalam kegiatan, alasan mengikuti kegiatan, dan tujuan mengikuti kegiatan.

b. Kebiasaan belajar siswa

Kebiasaan belajar diartikan sebagai suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin dalam proses belajar siswa yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Indikator kebiasaan belajar meliputi : cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan sumber lain, serta cara menghadapi/menyongsong ujian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner /Angket

“Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2006:199).

Cara menjawab kuesioner dalam penelitian ini adalah jawaban disediakan oleh peneliti dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban yang lain, maka kuesioner ini disebut dengan kuesioner tertutup. Kuesioner ini

ditujukan kepada siswa karena sebagai alat untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan alternatif pilihan untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak setuju, STS = Sangat tidak setuju. Sedangkan untuk variabel kebiasaan belajar siswa dengan alternatif pilihan SL = Selalu, SR = Sering, K = Kadang-kadang, TP = Tidak Pernah.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai atau peristiwa pada waktu yang lalu” (Gulö, 2007:123). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Nilai rata-rata rapor ini nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2009:149), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan angket/kuesioner.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, sedangkan jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert. Dalam menggunakan skala Likert peneliti membuat pernyataan dengan empat alternatif jawaban untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Sedangkan

untuk variabel kebiasaan belajar siswa menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (K), dan tidak pernah (TP). Menurut Sukardi (2003: 146-147), untuk menskor skala Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pernyataan positif, dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negatif. Tujuan digunakan empat skala ini adalah menghindari jawaban responden untuk menjawab pilihan tengah, karena kecenderungan masyarakat Indonesia akan menjawab ragu-ragu. Dengan skala ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang ada.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Kurang Sesuai (KS)	2	Kurang Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	1	Tidak Sesuai (TS)	4

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang kadang (K)	2	Kadang kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner dan Distribusi Item Pernyataan

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	Waktu kegiatan	1, 2, 3*	3
		Kedudukan dalam organisasi	4*, 5	2
		Partisipasi dalam kegiatan	6, 7, 8, 9, 10*, 11	6
		Alasan aktif dalam kegiatan	12, 13, 14*, 15, 16	5
		Tujuan aktif dalam kegiatan	17, 18, 19	3
		Jumlah Butir Soal		19
2	Kebiasaan belajar siswa	Cara mengikuti pelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Cara belajar mandiri	7, 8, 9, 10	4
		Cara belajar kelompok	11, 12*, 13, 14	4
		Cara mempelajari buku pelajaran dan sumber lain	15, 16, 17, 18, 19	5
		Cara menyongsong/menghadapi ujian	20, 21, 22	3
		Jumlah Butir Soal	22	22

*) = pernyataan negatif

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen” (Arikunto, 2006:168). Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

a. Validitas Logis

“Validitas logis pada prinsipnya mencakup validitas isi, yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari para pakar” (Sukardi, 2011:122). Para ahli diminta mengamati secara cermat semua item dalam

instrumen yang hendak divalidasi. Kemudian mereka diminta untuk mengoreksi semua item yang telah dibuat, dan pada akhir perbaikan mereka diminta untuk memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur. Atau dengan kata lain perbandingan dibuat antara apa yang harus dimasukkan dengan apa yang ingin diukur yang telah direfleksikan menjadi kisi-kisi instrumen. Sehingga didapatkan hasil instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, da mungkin dirombak total.

b. Validitas Empirik

“Validitas empirik ditentukan dengan menghubungkan performasi sebuah tes menggunakan formulasi statistik” (Sukardi, 2011:122). Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* pada program SPSS v.16 yakni skor item dikorelasikan dengan skor total, namun skor total ini tidak termasuk skor item yang akan dihitung (Sulistyo, 2012:44).

Masrun (dalam Sugiyono, 2006:188-189) menyatakan, “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ” Maka dari hasil *output* yang dapat dilihat pada ***Corrected Item-Total Correlation***, nilai r_{hitung} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan $r = 0,3$. Jika $r_{hitung} \geq 0,3$ maka butir instrumen valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < 0,3$, maka butir instrumen tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang

hendak diukur (Sukardi, 2011:126). Dalam mengukur reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS v.16. Metode ini cocok digunakan untuk butir yang memiliki data interval.

Berikut ini *Rumus Alpha* menurut Sugiyono (2012:365), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{(\sum s_i^2)}{s_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$(\sum s_i^2)$ = jumlah varians item

s_t^2 = varians total

Selanjutnya r_{11} yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS dikonsultasikan dengan $r_{tt} > 0,7$. Sesuai dengan pendapat Lynn (1986:108) bahwa nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengambilan data untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti mengambil data sebanyak 30 siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

1. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen dengan program SPSS v.16 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Koefisien Korelasi	Jumlah Butir Valid
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	19	1	2	-0.020	18
Kebiasaan Belajar	22	4	2 5 13 21	0.226 0.215 0.218 0.134	18

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa butir 2 untuk variabel Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, serta butir 2, 5, 13, dan 21 untuk variabel Kebiasaan Belajar memiliki nilai koefisien korelasi yang kurang dari $r = 0,3$. Sehingga butir tersebut gugur atau tidak valid dan harus dihilangkan atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan program SPSS v.16, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	0.918
Kebiasaan Belajar	0.916

Berdasarkan data diatas nilai Alpha untuk variabel Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler adalah $0,918 > 0,7$ dan koefisien Alpha untuk variabel Kebiasaan Belajar $0,916 > 0,7$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dan menguji variabel yang telah dikemukakan. Analisis bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi data

yang dapat diinterpretasikan. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

1. Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2006:208). Dalam penelitian ini teknik analisis menggunakan statistik deskriptif menyajikan tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata, perhitungan standar deviasi, dan perhitungan presentase.

a. Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik dan Diagram Lingkaran

“Penyajian data yang komunikatif dapat dilakukan dengan: penyajian data dibuat berwarna dan bila data yang disajikan cukup banyak maka perlu variasi dalam penyajiannya” (Sugiyono, 2012:29). Penyajian data hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik batang dan diagram lingkaran.

“Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif” (Sugiyono, 2012:32). Sedangkan agar lebih komunikatif peneliti menggunakan grafik batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan data hasil analisis statistik deskriptif.

b. Varians

“Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok” (Sugiyono, 2012:56). Teknik statistik ini digunakan

untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Akar dari varians disebut standar deviasi atau simpangan baku. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Dimana :

s^2 = varians sampel

s = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012 : 57)

c. Interpretasi Data Penelitian

Interpretasi data dimaksudkan untuk menentukan kesimpulan dari data deskriptif (non-statistik). “Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti” (Arikunto, 2006:343). Peneliti belum dapat menyimpulkan sebelum data tersebut diubah atau dikonversi menjadi nilai karena data angket masih berupa skor. Pengubahan skor mentah yang diperoleh dari menyekor angket oleh responden menjadi nilai standar berskala lima (*stanfive*) atau nilai huruf peneliti menggunakan patokan sebagai berikut:

Penggolongan kategori untuk Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup Tinggi, Kurang, dan Rendah.

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Tinggi (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Tinggi (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup Tinggi (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (D)

$X < M - 1,5 SD$ Rendah (E)

Penggolongan kategori untuk Kebiasaan Belajar dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik.

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Baik (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Baik (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup Baik (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang Baik (D)

$X < M - 1,5 SD$ Tidak Baik (E)

Keterangan :

X : Modus data

M : Mean (rata-rata) ideal

SD : Standar deviasi ideal

(Anas Sudijono, 2013 : 329-333)

Sedangkan untuk penggolongan kategori untuk Prestasi Belajar dibedakan menjadi empat yaitu, Lulus Amat Baik, Lulus Baik, Lulus Cukup Baik, Belum Lulus.

Tabel 6. Standar Nilai Kategori Prestasi Belajar Siswa

Nilai	Nilai Huruf	Kategori
9,50 – 10,00	A	Lulus Amat Baik
8,50 – 9,49	B	Lulus Baik
7,50 – 8,49	C	Lulus Cukup
0,00 – 7,49	D	Belum Lulus

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yakni untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Asumsi yang utama dalam teknik statistik parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal” (Sugiyono, 2006:210). Maka bila data tidak berdistribusi normal, teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk sebagai teknik analisis. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik analisis statistik parametris sebagai analisisnya, maka harus dibuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov menggunakan program SPSS v.16.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F = \frac{s_{TC}^2}{s_G^2}$$

F = harga bilangan F

s_{TC}^2 = jumlah kuadrat total tuna cocok dibagi (k-2)

s_G^2 = jumlah kuadrat galat dibagi (n-k)

(Sugiyono, 2012:266)

Pada pengujian Linearitas peneliti menggunakan program SPSS v.16. Hasil perhitungan dengan program SPSS kemudian dikonsultasikan dengan nilai Sig.

α. Jika nilai pada *Deviation from Linearity* > *Sig. α* 0,5 maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linear (Sulistyo, 2012:56).

c. Uji Multikolinearitas

Prasyarat selanjutnya yang harus dipenuhi untuk dilaksanakan analisis regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan SPSS v.16 dengan ketentuan nilai *tolerance* mendekati 1 atau disebut *low collinearity*. Sedangkan nilai *tolerance* sendiri berkisar antara 0 – 1, dengan 0 = *high collinearity* dan 1 = *low collinearity*.(Uyanto, 2009:254-255)

Selain itu dapat pula dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10, maka pada model regresi terjadi multikolinearitas. Jika VIF mendekati 1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.
(<http://id.wikipedia.org/>)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan uji-t untuk mengetahui sumbangan sendiri-sendiri tiap variabel dan uji F untuk mengetahui sumbangan kedua variabel bebas secara bersama-sama. Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi ganda antara variabel bebas dan variabel terikat, koefisien determinasi, dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan garis regresi dengan dua prediktor untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai independen dinaik-turunkan. Dengan persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y' = kriteria

a = bilangan konstan

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

Peneliti menggunakan program SPSS v.16 untuk melakukan analisis regresi linier ganda. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, dan menentukan besar sumbangan secara sendiri-sendiri tiap variabel digunakan uji-t. Sedangkan untuk menentukan sumbangan kedua variabel secara bersama-sama digunakan uji F.

a. Uji-t

Berikut ini rumus untuk uji t menurut Sugiyono (2012:138) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai t_{hitung} dari hasil analisis regresi linier ganda kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} , yaitu 1,960. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sedangkan untuk sumbangan efektif masing-masing variabel digunakan rumus berikut :

$$SE X_1 = \frac{JK_{reg}(x_1)}{JK_T} \times 100\% \quad \text{untuk variabel } X_1$$

$$SE X_2 = \frac{JK_{reg}(x_2)}{JK_T} \times 100\% \quad \text{untuk variabel } X_2$$

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37-39)

Nilai t_{hitung} masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier ganda kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 0,05 yaitu 1,960.

b. Uji F

Untuk menguji hipotesis kedua dan mengetahui besarnya sumbangan kedua variabel secara bersama-sama maka digunakan uji F terhadap R^2 . Berikut ini rumus uji F menurut Sugiyono (2012:235).

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Harga Fh selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = k (jumlah variabel bebas) dan dk penyebut = $(n-k-1)$ (Sugiyono, 2012:235).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

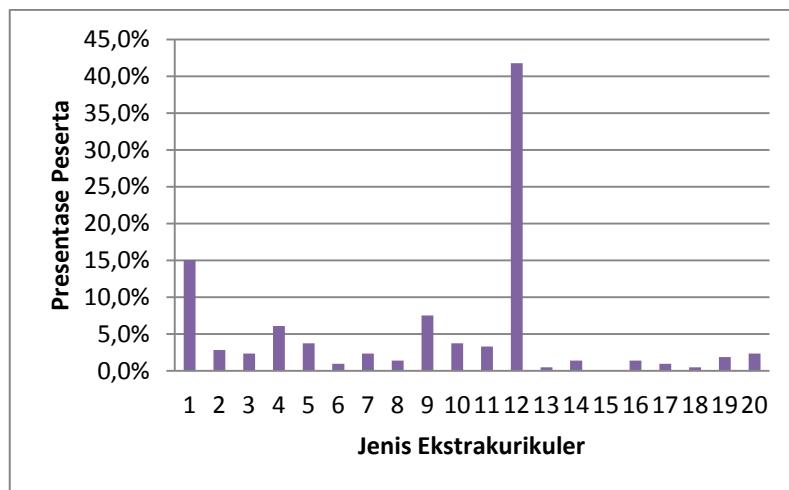
a. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 2 Pengasih

Berikut ini adalah data jumlah peserta masing-masing kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan data angket yang diberikan kepada 137 siswa.

Tabel 7. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta	Presentase Peserta
1	Sepak Bola	32	15%
2	Futsal	6	2,8%
3	Basket	5	2,3%
4	Bola Voli	13	6,1%
5	Bulutangkis	8	3,8%
6	Tenis Meja	2	0,9%
7	Inkai	5	2,3%
8	Band	3	1,4%
9	Drumband	16	7,5%
10	PMR	8	3,8%
11	ATPA	7	3,3%
12	Pramuka	89	41,8%
13	Kaligrafi	1	0,5%
14	Qiro'ah	3	1,4%
15	Al Hafidz	0	0%
16	ESC	3	1,4%
17	KIR	2	0,9%
18	Seni Tari	1	0,5%
19	Teater	4	1,9%
20	Kesenian Jawa	5	2,3%
Jumlah		213	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat histogram dari presentase jumlah peserta ekstrakurikuler sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Presentase Jumlah Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan histogram diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kemudian sepak bola, drumband dan bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X sehingga jumlah peserta jauh lebih banyak dibandingkan ekstrakurikuler lain yang merupakan ekstrakurikuler pilihan.

b. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Data Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler diperoleh dari angket yang sudah dibagikan kepada 137 siswa. Data ini memiliki skor tertinggi 70 dan skor terendah 20. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 52,29 dan simpangan baku 8,058.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	20-26	3
2	27-33	0
3	34-40	6
4	41-47	23
5	48-52	34
6	53-59	50
7	60-66	17
8	67-72	4
Jumlah		137

Dari tabel distribusi frekuensi untuk variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di atas, maka dapat dibuat histogram seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Esktrakurikuler

Penggolongan kategori untuk Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup Tinggi, Kurang, dan Rendah.

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Tinggi (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Tinggi (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup Tinggi (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (D)

$X < M - 1,5 SD$ Rendah (E)

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Berikut adalah rumus mean ideal dan standar deviasi ideal :

$$\text{Mean Ideal} = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 1/2 ((18 \times 4) + (18 \times 1))$$

$$= 1/2 \times 90$$

$$= 45$$

$$\text{SD Ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 ((18 \times 4) - (18 \times 1))$$

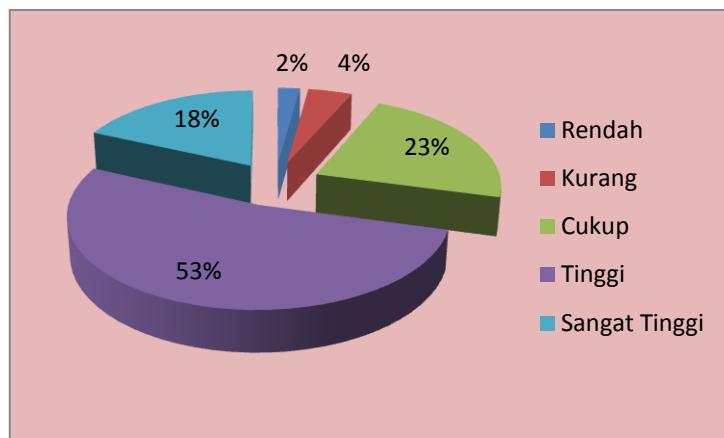
$$= 1/6 \times 54$$

$$= 9$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 45 dan SD ideal sebesar 9 maka berdasarkan perhitungan, kategori Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler dihasilkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Interval	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
< 31,5	3	2%	Rendah
31,5 - 40,4	6	4%	Kurang
40,5 - 49,4	31	23%	Cukup
49,5 - 58,4	72	53%	Tinggi
$\geq 58,5$	25	18%	Sangat Tinggi
Jumlah	137	100%	



Gambar 4. *Pie Chart* Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa SMK Negeri 2 Pengasih Kompetensi keahlian Teknik Bangunan dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler terbanyak yaitu 53%.

Berdasarkan hasil perhitungan data tunggal diperoleh rata-rata skor 3 dan rata-rata skor tiap butir pernyataan pada instrumen keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler didapatkan data 4 skor rata-rata tertinggi dan 4 skor rata-rata terendah dari 18 butir pernyataan.

Tabel 10. Skor Rata-rata Tertinggi dan Terendah

Skor		Nomor Butir
4 rata-rata tertinggi	3,3	6, 15, 19
	3,2	9
Rata-rata		3
4 rata-rata terendah	2,5	3*, 10*
	2,2	4*, 5

*) = pernyataan negatif

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa respon siswa terhadap butir pernyataan nomor 3, 4, 5 dan 10 rendah. Butir tersebut merupakan pernyataan untuk indikator waktu kegiatan (3), kedudukan dalam organisasi (4 dan 5) dan

partisipasi dalam kegiatan (10), maka siswa perlu meningkatkan keaktifannya dalam organisasi kepengurusan ekstrakurikuler, yakni turut aktif dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler (butir nomor 5). Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori tinggi, berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa empat skor rata-rata tertinggi pada nomor 6, 9, 15 dan 19 yakni indikator partisipasi dalam kegiatan dan alasan serta tujuan aktif dalam organisasi.

c. Kebiasaan Belajar Siswa

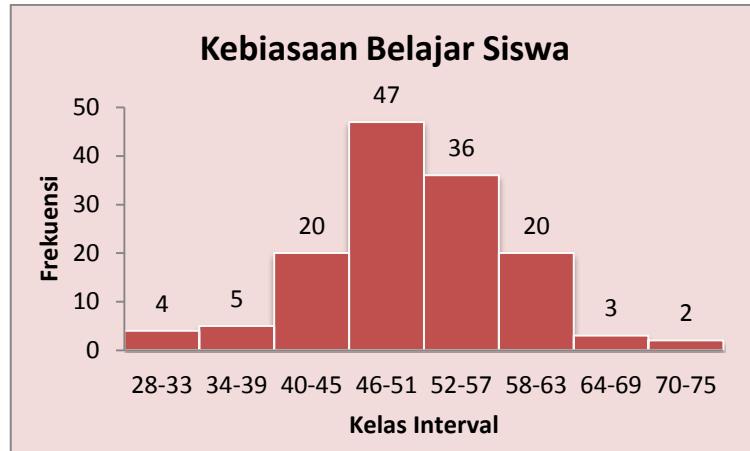
Data Kebiasaan Belajar diperoleh dari angket yang sudah dibagikan kepada 137 siswa. Data ini memiliki skor tertinggi 71 dan skor terendah 28. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 50,54 dan simpangan baku 7,359.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Kebiasaan Belajar Siswa.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	28-33	4
2	34-39	5
3	40-45	20
4	46-51	47
5	52-57	36
6	58-63	20
7	64-69	3
8	70-75	2
Jumlah		137

Dari tabel distribusi frekuensi untuk variabel Kebiasaan Belajar Siswa di atas, maka dapat dibuat Histogram seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

Penggolongan kategori untuk variabel Kebiasaan Belajar dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik.

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Baik (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Baik (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup Baik (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang Baik (D)

$X < M - 1,5 SD$ Tidak Baik (E)

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Berikut adalah rumus mean ideal dan standar deviasi ideal:

Mean Ideal = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= 1/2 (72 + 18)$$

$$= 1/2 90$$

$$= 45$$

SD Ideal = $1/6$ (skor tertinggi - skor terendah)

$$= 1/6 (72 - 18)$$

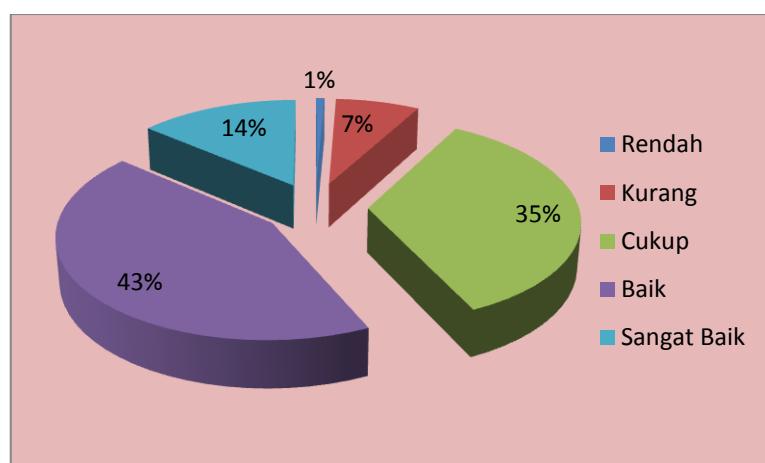
$$= 1/6 54$$

$$= 9$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 45 dan SD ideal sebesar 9 maka kategori Kebiasaan Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Kategori Kebiasaan Belajar Siswa

Interval	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
< 31,5	1	1%	Rendah
31,5 - 40,4	10	7%	Kurang
40,5 - 49,4	48	35%	Cukup
49,5 - 58,4	59	43%	Baik
≥ 58,5	19	14%	Sangat Baik
Jumlah	137	100%	



Gambar 6. *Pie Chart* Kategori Kebiasaan Belajar Siswa

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih masuk dalam kategori baik dengan presentase terbanyak yaitu 43%.

Berdasarkan hasil perhitungan data tunggal diperoleh rata-rata skor 2,8 dan rata-rata skor tiap butir pernyataan pada instrumen kebiasaan belajar siswa didapatkan data 4 skor rata-rata tertinggi dan 4 skor rata-rata terendah dari 18 butir pernyataan.

Tabel 13. Skor Rata-rata Tertinggi dan Terendah

Skor	Skor Rata-rata	Nomor Butir
4 rata-rata tertinggi	3,7	22
	3,6	4
	3,5	1
	3,2	3
Rata-rata	2,8	
4 rata-rata terendah	2,4	7, 14
	2,3	9
	2,2	8

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa respon siswa terhadap butir pernyataan nomor 7, 8, 9 dan 14 rendah. Butir tersebut merupakan pernyataan untuk indikator cara belajar mandiri (pernyataan nomor 7, 8 dan 9), dan cara belajar kelompok (pernyataan nomor 14), maka siswa perlu meningkatkan belajar mandiri, yakni mengulang kembali materi yang telah diajarkan di sekolah (pernyataan nomor 7), mengerjakan soal latihan (pernyataan nomor 8), membuat rangkuman atau catatan untuk belajar (pernyataan nomor 9) dan belajar kelompok dengan sungguh-sungguh (pernyataan nomor 14). Kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori baik, berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa empat skor rata-rata tertinggi pada nomor 1, 3, 4 dan 22 yakni indikator cara mengikuti pelajaran (pernyataan nomor 1, 3 dan 4) dan cara menyongsong atau menghadapi ujian (pernyataan nomor 22), sehingga kebiasaan belajar siswa yang masuk dalam kategori baik mencakup indikator-indikator tersebut.

d. Prestasi Belajar Siswa

Data Prestasi Belajar diperoleh dari angket yang sudah dibagikan kepada 137 siswa. Data ini memiliki nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 71. Dari hasil

perhitungan diperoleh rata-rata 78,55 dan simpangan baku 2,676. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Prestasi Belajar Siswa.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	70-71	1
2	72-73	3
3	74-75	16
4	76-77	26
5	78-79	42
6	80-81	31
7	82-83	14
8	84-85	4
Jumlah		137

Dari tabel distribusi frekuensi untuk variabel Prestasi Belajar Siswa di atas, maka dapat dibuat Histogram seperti pada gambar di bawah ini.

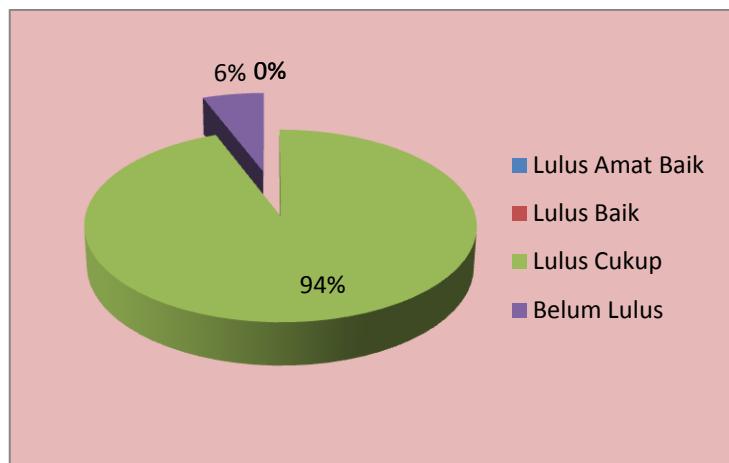


Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Penggolongan kategori dari variabel Prestasi Belajar Siswa dibedakan menjadi lima kategori : lulus amat baik, lulus baik, lulus cukup, belum lulus.

Tabel 15. Kategori Prestasi Belajar Siswa

Interval	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
9,50 – 10,00	0	0%	Lulus Amat Baik
8,50 – 9,49	0	0%	Lulus Baik
7,50 – 8,49	129	94%	Lulus Cukup
0,00 – 7,49	8	6%	Belum Lulus
Jumlah	137	100%	



Gambar 8. *Pie Chart* Kategori Prestasi Belajar Siswa

Dari diagram kategori Prestasi Belajar Siswa diatas dapat dilihat bahwa Prestasi Belajar Siswa masuk dalam kategori Lulus Cukup, dengan presentase terbanyak yaitu 94% yakni pada interval 7,5 – 8,49 dengan nilai ketuntasan minimal 7,5.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Pengujian Normalitas Sebaran

Sebelum melaksanakan analisis, maka perlu dibuktikan terlebih dulu bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS v.16.

Jika nilai p value (Asymp.Sig) lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($\text{Sig.} < \alpha$), maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p value (Asymp.Sig) lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($\text{Sig.} > \alpha$), maka data yang diuji berdistribusi normal (Sulistyo, 2012:51-52).

Berdasarkan uji normalitas tersebut didapatkan hasil seperti dalam tabel berikut.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig.	Taraf Signifikansi (α)
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1)	0,151	0,05
Kebiasaan Belajar (X_2)	0,516	
Prestasi Belajar (Y)	0,085	

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal, karena nilai p value (Asymp.Sig) ketiga variabel lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05.

b. Pengujian Linearitas (Kesesuaian Model)

Sebelum melakukan analisis dengan regresi linier, maka perlu dibuktikan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier, sehingga model hubungan sesuai untuk dianalisis menggunakan regresi linier. Uji linearitas menggunakan SPSS v.16.

Pada pengujian ini akan diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* yang diambil dari Tabel Anova hasil uji linearitas dengan SPSS v.16. Kemudian nilai signifikansi hasil pengujian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0.05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (Sig. $< \alpha$), maka hubungan variabel bebas dan terikat tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 (Sig. $> \alpha$), maka hubungan variabel bebas dan terikat adalah linier (Sulistyo, 2012:56).

Berdasarkan uji linearitas tersebut didapatkan hasil seperti dalam tabel berikut.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas

Model Hubungan	Nilai Deviaton From Linearity	Taraf Signifikan (α)
Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar (X_1 dengan Y)	0,083	0,05
Kebiasaan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa (X_2 dengan Y)	0,452	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas X_1 dengan Y dan variabel bebas X_2 dengan Y adalah linier, karena *nilai deviation from linearity* kedua variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

c. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menjadi syarat dilaksanakan regresi linier ganda sebab jika antar variabel bebas terdapat hubungan linier atau korelasi yang sangat tinggi, maka pada hasil regresi linier ganda akan menunjukkan nilai R^2 yang tinggi dan F statistik yang sangat signifikan, namun sebagian besar variabel bebas tidak signifikan pengaruhnya (t hitung kecil).

Tabel 18. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kebiasaan Belajar	.693 .693	1.442 1.442

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ganda tidak terjadi multikolinearitas ditunjukkan nilai *tolerance* yang cenderung mendekati 1 dan nilai $VIF = 1,442 < 10$.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan dugaan yang sifatnya sementara, jadi masih harus dibuktikan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak.

a. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengujian hipotesis pertama menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS v.16. Adapun hipotesis yang diuji adalah “Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih” dan hipotesis statistiknya sebagai berikut :

Ho : “Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.”

Ha : “Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih”

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS v.16, maka dapat disusun tabel hasil pengujian hipotesis seperti dibawah ini.

Tabel 19. Rangkuman Nilai t_{hitung} Berdasarkan Analisis Regresi Linier Ganda

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	45.369	.000		
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	4.205	.000	.693	1.442
Kebiasaan Belajar	2.649	.009	.693	1.442

Berdasarkan data diatas, harga $t_{hitung} = 4,205 >$ harga $t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,00 <$ taraf signifikansi $0,05$ menunjukkan bahwa H_0 yang berbunyi "Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih" **ditolak**, maka keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.

Sumbangan efektif keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE X1 &= \frac{b1 \cdot \sum x1y}{JKreg} \times 28,5\% \\
 &= \frac{179,408}{278,600} \times 28,5\% \\
 &= 18,4\%
 \end{aligned}$$

Jadi kontribusi keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar yaitu 18,4%.

b. Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengujian hipotesis pertama menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS v.16. Adapun hipotesis yang diuji adalah “Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih” dan hipotesis statistiknya sebagai berikut :

H_0 : “Kebiasaan belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.”

H_a : “Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih”

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS v.16, maka dapat disusun tabel hasil pengujian hipotesis seperti dibawah ini.

Tabel 20. Rangkuman Nilai t_{hitung} Berdasarkan Analisis Regresi Linier Ganda

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	45.369	.000		
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	4.205	.000	.693	1.442
Kebiasaan Belajar	2.649	.009	.693	1.442

Berdasarkan data diatas, harga $t_{hitung} = 2,649 >$ harga $t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,009 <$ taraf signifikansi $0,05$ menunjukkan bahwa H_0 yang berbunyi “Kebiasaan belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih" **ditolak**, maka kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.

Sumbangan efektif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE X2 &= \frac{b2 \cdot \sum x2y}{JKreg} \times R^2 \% \\ &= \frac{99,192}{278,600} \times 28,5\% \\ &= 10,1\% \end{aligned}$$

Jadi kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar yaitu 10,1%.

c. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengujian hipotesis pertama menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS v.16. Adapun hipotesis yang diuji adalah "Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih" dan hipotesis statistiknya sebagai berikut :

Ho : "Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih."

Ha : "Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih."

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS v.16, maka dapat disusun tabel hasil pengujian hipotesis seperti dibawah ini.

Tabel 21. Rangkuman Nilai F_{hitung} Berdasarkan Analisis Regresi Linier Ganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	277.574	2	138.787	26.706	.000 ^a
Residual	696.368	134	5.197		
Total	973.942	136			

Tabel 22. Rangkuman Analisis Regresi Linier Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.274	2.280

Harga F_{hitung} berdasarkan tabel di atas yaitu $26,706 > \text{harga } F_{tabel} = 4,769$ dan nilai signifikansi $0,00 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 yang berbunyi "Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih" **ditolak**. Sehingga, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.

Nilai R^2 sebesar 0,285 menunjukkan bahwa 28,5% variabel dependen Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh variabel independen Keaktifan siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa secara bersama-sama. Dengan kata lain, Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 28,5% terhadap Prestasi Belajar sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan garis regresi yang diperoleh dari analisis dengan SPSS v.16 adalah $Y = 67,871 + 0,123X_1 + 0,085X_2$. Nilai koefisien regresi untuk kedua variabel bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa cenderung memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Jika keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga cenderung meningkat.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa Kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK N 2 Pengasih dalam kegiatan Ekstrakurikuler termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase terbanyak yaitu 53%. Meskipun keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori tinggi respon siswa terhadap indikator kedudukan dalam organisasi masih rendah, sehingga siswa perlu meningkatkan keaktifannya dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengurus.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan $\text{Sig.} = 0,151 > \text{Sig. } \alpha = 0,05$. Model hubungan Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar Siswa menunjukkan hubungan yang linier dengan $\text{Sig.} = 0,083 > \text{Sig. } \alpha = 0,05$. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini berdasarkan harga $t_{\text{hitung}} = 4,205 >$ harga $t_{\text{tabel}} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,00 <$ taraf signifikansi $0,05$.

Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memberikan sumbangan efektif sebesar 18,4% terhadap Prestasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Jika keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak yang positif bagi prestasi belajar siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh hasil penelitian Handoko Cahyandaru yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa MAN Yogyakarta II dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan sebesar 57,9%.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa mengembangkan kemampuan sosialnya. Sehingga siswa menjadi lebih ekspresif, aktif dan bertanggung jawab. Maka kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan membentuk

kebribadian siswa. Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mempelajari bagaimana bersosialisasi sekaligus mengembangkan potensi-potensinya yang lain. Hal ini juga diungkapkan oleh Sardiman (2001:4) bahwa belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan banyak manfaat, namun jika siswa kurang aktif maka tidak banyak yang bisa didapatkan, sebaliknya jika siswa terlalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga tidak bisa membagi waktu justru akan memberikan dampak yang tidak baik. Maka siswa diharapkan dapat mengatur dengan baik semua keperluannya baik disekolah maupun dirumah, sehingga apa yang seharusnya dapat menjadi manfaat tidak malah menjadi dampak yang buruk bagi siswa.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa Kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK N 2 Pengasih termasuk dalam kategori baik dengan presentase terbanyak yaitu 43%. Meskipun kebiasaan belajar siswa masuk dalam kategori baik, respon siswa terhadap indikator cara belajar mandiri dan cara belajar kelompok masih rendah, sehingga siswa perlu meningkatkan cara belajar mandiri dan belajar kelompok lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data kebiasaan belajar siswa menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan $\text{Sig.} = 0,516 > \text{Sig. } \alpha = 0,05$. Model Kebiasaan Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa menunjukkan hubungan yang linier dengan $\text{Sig.} = 0,452 > \text{Sig. } \alpha = 0,05$. Serta

tidak terjadi multikolinearitas dengan nilai VIF $1,442 < 10$. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini berdasarkan harga $t_{hitung} = 2,649 >$ harga $t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,009 <$ taraf signifikansi $0,05$.

Kebiasaan belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 10,1% terhadap Prestasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa. Jika kebiasaan belajar siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Maka cara belajar siswa yang berubah menjadi kebiasaan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sependapat dengan Muhibbin Syah bahwa faktor pendekatan belajar atau upaya belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Muhibbin Syah (2006: 144) mengungkapkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni : 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa dan 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Demikian pula diungkapkan oleh Djaali (2012:101) bahwa kebiasaan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Dalam

proses belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.

Maka dengan membiasakan cara-cara belajar yang baik siswa akan memperoleh prestasi yang baik pula. Karena upaya-upaya yang dilakukan siswa secara terus menerus lambat laun akan menjadi kebiasaan yang secara tanpa sadar siswa akan terus melakukannya, termasuk cara-cara belajar. Bila cara-cara belajar yang baik dibiasakan tentu saja akan berpengaruh positif bagi prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis, ketiga variabel menunjukkan sebaran data yang berdistribusi normal dan model hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hubungan yang linear serta tidak terjadi multikolineritas. Sehingga dapat dilaksanakan analisis dengan statistik parametris, dalam hal ini teknik analisis regresi linier ganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini berdasarkan harga $F_{hitung} = 26,706 >$ harga $F_{tabel} = 4,769$ dan nilai signifikansi $0,00 <$ taraf signifikansi $0,05$.

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 28,5% terhadap Prestasi Belajar, hal ini ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,285. Sedangkan sisanya 71,5%

dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis regresi didapatkan persamaan garis regresi $Y = 67,871 + 0,123X_1 + 0,085X_2$. Nilai koefisien regresi untuk kedua variabel bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa cenderung memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Jika keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga cenderung meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti yaitu pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib kemudian sepak bola, drumband dan bola voli sebagai ekstrakurikuler pilihan. Keaktifan siswa SMK Negeri 2 Pengasih dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase terbanyak yaitu 53%. Akan tetapi perlu ditingkatkan keaktifan siswa dalam kepengurusan karena respon terhadap indikator tersebut masih rendah.
2. Kebiasaan belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori baik dengan presentase terbanyak yaitu 43%. Namun siswa perlu meningkatkan cara belajar mandiri dan cara belajar kelompok supaya lebih baik lagi karena respon siswa terhadap indikator tersebut masih rendah.
3. Prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori lulus cukup dengan presentase terbanyak yaitu 94% pada interval 7,5 – 8,49 dengan nilai ketuntasan minimal 7,5.
4. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Sumbangan efektif yang diberikan oleh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar adalah sebesar 18,4%.

5. Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Sumbangan efektif yang diberikan oleh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar adalah sebesar 10,1%.
6. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Sumbangan pengaruh yang diberikan oleh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah 28,5%, ditunjukkan dengan nilai $R^2 = 0,285$. Sedangkan 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dapat lebih mengarahkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk aktif terutama untuk berpartisipasi dalam kepengurusan, karena dengan mengikuti kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler siswa akan belajar banyak hal di lingkungan sosialnya, sehingga siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuan sekaligus kepribadiannya dan siswa akan lebih percaya diri.
2. Sesuai dengan penelitian ini bahwa kebiasaan belajar siswa khususnya cara belajar mandiri perlu ditingkatkan, maka pihak sekolah dapat menyarankan kepada orangtua siswa supaya lebih memperhatikan dan mengawasi putra putrinya ketika belajar mandiri dan belajar kelompok. Pihak sekolah dapat

menyarankan kepada orangtua melalui wali kelas ketika melaporkan perkembangan belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap kegiatan ekstrakurikuler apa saja dan seperti apa yang dapat mendukung prestasi belajar siswa.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap kebiasaan belajar seperti apa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan faktor intelegensi siswa sebelum mengungkapkan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.
2. Saran bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terutama terlibat dalam kepengurusan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan sekaligus kepribadian atau kemampuan sosialnya.
 - b. Siswa diharapkan dapat membagi waktu dengan baik sehingga dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetap memiliki waktu yang cukup untuk istirahat.
 - c. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan belajar lebih baik lagi terutama ketika belajar mandiri seperti mengulang materi yang telah diberikan Bapak/Ibu guru di sekolah, mengerjakan soal latihan dan membuat rangkuman/catatan untuk belajar di rumah, selain itu belajar

kelompok dengan sungguh-sungguh supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan waktu yang digunakan untuk belajar tidak terbuang sia-sia.

3. Saran bagi sekolah

- a. Pihak sekolah dapat mensosialisasikan pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pihak sekolah dapat mensosialisasikan melalui kegiatan upacara atau bimbingan konseling supaya siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Pihak sekolah dapat memberikan pengarahan melalui guru wali kelas ketika menyampaikan laporan hasil prestasi belajar siswa kepada orangtua siswa supaya siswa meningkatkan kebiasaan belajarnya agar lebih baik lagi terutama cara belajar mandiri dan belajar kelompok.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, namun tentu saja masih memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Pada penelitian ini data prestasi belajar diambil dari data nilai rata-rata semua mata pelajaran pada rapor siswa, sehingga instrumen dan cara penilaian tidak diketahui oleh peneliti.
2. Penelitian ini hanya mengambil dua faktor saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun tentu saja masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Pada penelitian ini faktor intelegensi siswa belum dikontrol, sehingga keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang pada awalnya dikhawatirkan

membuat prestasi siswa cenderung rendah hasilnya justru prestasi siswa semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Aunurrahman.(2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Depdiknas. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dimyati & Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Handoko Cahyandaru. (2013). *Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013*
- Haryanto.(2010).*Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar* Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> pada tanggal 30 Januari 2014, pukul 21.30
- Lynn & Carol Taylor.(1986). *How to Measure Achievement*. California:Sage Publications
- M. Dalyono. (2009).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Meilina Eka Putri. (2012). *Tugas Akhir Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012*
- Mendikbud. (2013). LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 81A TAHUN 2013 TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM:PEDOMAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER. Jakarta.
- Muhibbin Syah. (2005) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Harizka.(2012). *Tugas Akhir Skripsi : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK N2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.*

- Muhammad Asrul. (2013). *Keunggulan Ekstrakurikuler* pada <http://sumut.kemenag.go.id> diunduh pada 11 Februari 2014 pukul 22.30 WIB
- Nana Sudjana.(2005).*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- _____.(1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (2005). *Metoda Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : PT. Tarsito
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stanislaus S. Uyanto. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : PT. Tarsito
- Sugiharto, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- _____.(2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____.(2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- _____.(2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan "Kompetensi dan Praktiknya"*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- _____.(2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi* . Yogyakarta:Andi Offset

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2002). *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta :PT.Rineka Cipta

Wahid Murni, dkk. (2010). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

W. Gulö. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Grasindo

Winarno Narmoatojo.(2009). *Ekstrakurikuler di Sekolah:Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*. Diakses dari <http://winarno.staff.fkip.uns.ac.id/files/2009/> pada tanggal 4 Januari 2014, pukul 9.45 WIB

LAMPIRAN 1

- ***SURAT-SURAT DAN PERIJINAN***

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEBIASAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2 PENGASIH

disusun oleh :

MAULYDIA NINA RAKHMANTI
NIM 10505241016

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, Februari 2014

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pend. Teknik Sipil & Perencanaan

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Nuryadin, E.R,M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Maulydia Nina Rakhmanti
NIM : 10505241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa
Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 3 Januari 2014

Pemohon,


Maulydia Nina Rakhmanti
NIM. 10505241016

Mengetahui,

Kaprodi
Pend.Tek.Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuryadin E.R, M.Pd

NIP : 19721015 200212 1 002

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Maulydia Nina Rakhamanti

NIM : 10505241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9-1-2014

Validator,

Nuryadin E.R, M.Pd

NIP. 19721015 200212 1 002

Catatan :

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Maulidya Nima Rakhmanti

Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler	Bank soal teknik seni
2	kebiasaan belajar siswa	Bank soal teknik seni
3	bank menghadiri penganggaran waktu	senior kan dengan waktunya
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 9-1-2014
Validator,
Nuryadin E.R, M.Pd

NIP. 19721015 200212 1 002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. H. Sutarto, M.Sc, Ph.D
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

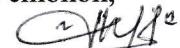
Nama : Maulydia Nina Rakhmanti
NIM : 10505241016
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 3 Januari 2014

Pemohon,



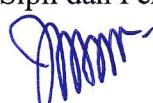
Maulydia Nina Rakhmanti

NIM. 10505241016

Mengetahui,

Kaprodi

Pend.Tek.Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd

NIP. 19610808 198601 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Amat Jaedun, M.Pd

NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Sutarto, M.Sc, Ph.D

NIP : 19530901 197603 1 006

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Maulydia Nina Rakhamanti

NIM : 10505241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

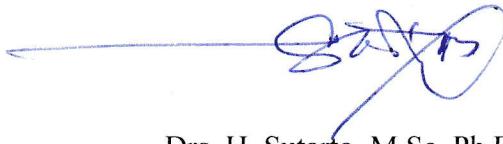
Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Drs. H. Sutarto, M.Sc, Ph.D
NIP. 19530901 197603 1 006

Catatan :

- Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

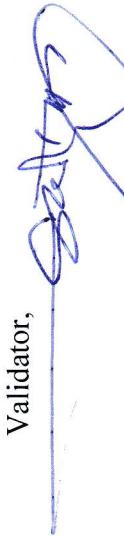
Nama Mahasiswa : Maulydia Nina Rakhmanti

Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

NIM : 10505241016

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		- Pengaruh Petunjuk dan teks (Presip / ngrahpung)
		- Petunjuk sifat liberti (struktur) by masing variabel
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,
Validator,



Drs. H. Sutarto, M.Sc, Ph.D
NIP. 19530901 197603 1 006



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 071/UN34.15/PL/2014

15 Januari 2014

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

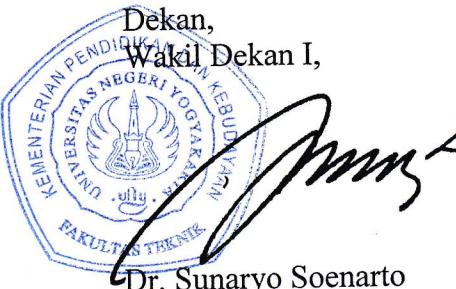
1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK N 2 PENGASIH TA 2013/2014**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Maulydia Nina R	10505241016	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK N 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Amat Jaedun
NIP : 19610808 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2014 sampai dengan selesai. Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/2691/2014

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS TEKNIK	Nomor	: 071/UN.34.15/PL/2014
Tanggal	: 15 JANUARI 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubemur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubemur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: MAULYDIA NINA RAKHMANTI	NIP/NIM : 10505241016
Alamat	: FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	
Judul	: PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK N 2 PENGASIH TA 2013/2014	
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY	
Waktu	: 16 JANUARI 2014 s/d 16 APRIL 2014	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 16 JANUARI 2014

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00041/I/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/269/1/2014, TANGGAL 16 JANUARI 2014, PERIHAL IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **MAULYDIA NINA RAKHMANTI**
NIM / NIP : **10505241016**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IJIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2013 / 2014**
Lokasi : **SMK NEGERI 2 PENGASIH**
Waktu : **16 Januari 2014 s/d 16 April 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 21 Januari 2014



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih Kabupaten kulon Progo
6. yang bersangkutan
7. Arsip

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

NOMOR : 013/PT.Siper/2014
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : **Maulydia Nina Rakhmanti**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 529/H39/KP/2007

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua / Pembimbing	: Dr. Amat Jaedun, M.Pd
2. Penguji Utama I	: Drs. H. Sutarto, M.Sc, Ph.D
3. Penguji Utama II	: Drs. Pangat, MT

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : Maulydia Nina Rakhmanti / 10505241016
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Maret 2014 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
: 24 Februari 2014





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalom, Yogyakarta 55281
Telp. (071) 556798/081276299792/0274-586734
watsapp: http://tiny.cc/meyar
E-mail: teknik@uny.ac.id



Cetakan No. 1250/10592

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: 87/SIP/TAS/2014

Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Maulydia Nina R
NIM : 10505241016
Program Studi : Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1
Fakultas : Teknik

Telah mencapai hasil studi sebagai berikut:

Jumlah SKS : 142
Mata Kuliah Wajib Lulus : sudah terpenuhi
Jumlah Nilai D : - sks
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,33

Keterangan ini diberikan untuk keperluan:

- 1. Menempuh ujian Tugas Akhir Bukan Skripsi
- 2. Menempuh ujian Tugas Akhir Skripsi
- 3. Menempuh ujian Tugas Akhir D3

Telah menempuh ujian TABS/TAS/TA D3, pada tanggal 3. Maret 2014 Yogyakarta, 21 Februari 2014
Kepala Sub Bagian Pendidikan
Ketua Program Studi, Fakultas Teknik UNY

(Dr. Amat Jaedun, M.Pd.)
NIP. 19610808 198601 1 001



Dra. Sari Puspita

NIP. 19630912 198812 2 001

Frm No. 87

LAMPIRAN 2

- **ANGKET**
- **DATA UJI COBA INSTRUMEN**
- **REKAPITULASI DATA ANGKET**
- **REKAPITULASI DATA RATA-RATA**
- NILAI RAPOR SISWA**

Kepada : Yth. Siswa Kelas X, XII
Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan (TGB, TKBB, TKKY)
SMK Negeri 2 Pengasih

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang saya lakukan pada siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih, yang terdiri dari program keahlian TGB, TKBB, TKKY. Maka, kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang saya berikan kepada Anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap **Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.**

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, saya mohon pada Anda sekalian untuk menjawab dengan apa adanya dan sejujur-jujurnya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang saya minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran Anda untuk mengisi angket-angket ini saya ucapkan terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2014
Peneliti

Maulydia Nina Rakhmanti
10505241016

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2 PENGASIH

A. Identitas Siswa

Nama :

NIS :

Kelas :

Lingkarilah pada nomor kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti.

1	Sepak Bola	8	Band	15	Al Hafidz
2	Futsal	9	Drumband	16	ESC
3	Basket	10	PMR	17	KIR
4	Bola Voli	11	ATPA	18	Seni Tari
5	Bulutangkis	12	Pramuka	19	Teater Kesenian Jawa
6	Tenis Meja	13	Kaligrafi		
7	Inkai	14	Qiro'ah		

B. KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda, yaitu :

Sangat Sesuai = SS

Sesuai = S

Kurang Sesuai = KS

Tidak Sesuai = TS

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sejak saya masuk di sekolah	√			

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi Anda maka tandai dengan mencentang kolom SS.

KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sejak saya masuk di sekolah				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selesai jam pelajaran sehingga tidak mengganggu pelajaran di sekolah				
3	Saya kelelahan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga mengganggu waktu belajar saya di rumah				
4	Saya lebih senang menjadi anggota dalam organisasi kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti daripada menjadi pengurus				
5	Saya lebih senang jika diberikan tanggung jawab sebagai pengurus inti dalam organisasi kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
6	Saya selalu berusaha datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
7	Saya berani menyampaikan jawaban atau pendapat ketika diminta oleh pembimbing				
8	Saya bertanya kepada tentor/pembimbing bila menemui hal yang sulit atau kurang jelas				

9	Saya selalu memperhatikan pembimbing ketika sedang memberikan arahan			
10	Saya kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat atau usulan dalam forum kegiatan ekstrakurikuler			
11	Saya aktif menyelesaikan permasalahan-permasalahan atau tugas yang diberikan pembimbing ekstrakurikuler secara individu atau kelompok			
12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena saya senang dengan kegiatan pengembangan diri			
13	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena wawasan yang saya miliki masih sangat kurang			
14	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena diajak oleh teman			
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena sesuai dengan minat saya			
16	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena sesuai dengan bakat saya			
17	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, lomba atau olimpiade			
18	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjukkan bahwa saya siswa yang mampu berpartisipasi aktif			
19	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat saya			

C. KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda, yaitu :

Selalu = SL

Sering = SR

Kadang-kadang = K

Tidak pernah = TP

Contoh :

No.	Pernyataan	SL	SR	K	TP
1.	Saya mempersiapkan perlengkapan sekolah dengan baik	✓			

Maknanya = Jika pernyataan diatas selalu Anda lakukan maka tandai dengan mencentang kolom SL

KEBIASAAN BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	SL	SR	K	TP
1	Saya mempersiapkan perlengkapan sekolah dengan baik sebelum berangkat sekolah				
2	Saya memperhatikan penjelasan dari Bapak/Ibu guru				
3	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru				
4	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti pelajaran di sekolah				

5	Saya mengabaikan teman yang mengajak bercakap yang tidak berhubungan dengan materi ketika pelajaran sedang berlangsung			
6	Saya bertanya kepada Bapak/Ibu guru jika menemukan hal yang kurang jelas			
7	Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan di sekolah			
8	Saya mengerjakan soal-soal latihan dari buku maupun yang saya buat sendiri			
9	Saya membuat catatan/rangkuman untuk belajar di rumah			
10	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru			
11	Saya belajar dengan teman untuk menyelesaikan soal-soal yang sulit			
12	Saya belajar kelompok untuk menyalin pekerjaan teman-teman yang lain			
13	Saya belajar dengan teman ketika ada pekerjaan rumah			
14	Saya mengingatkan teman-teman untuk sungguh-sungguh ketika belajar kelompok bukan hanya bercanda atau bersenda gurau			
15	Saya membaca buku atau mencari informasi dari sumber lain untuk dapat memecahkan soal yang sulit			
16	Saya membuat ringkasan dari buku pelajaran untuk melengkapi catatan			
17	Saya mengerjakan soal-soal latihan setelah membaca materi pada buku tersebut			

18	Saya mencatat hal-hal yang tidak diketahui dari materi yang saya baca untuk ditanyakan pada Bapak/Ibu guru di sekolah			
19	Saya mempelajari materi untuk hari esok dari buku atau sumber lain			
20	Saya belajar dengan rutin untuk menyongsong ujian/tes			
21	Saya mengikuti tambahan pelajaran/les di sekolah dengan sungguh-sungguh dalam rangka menyongsong ujian/tes			
22	Saya mempersiapkan keperluan ujian sebelum berangkat ke sekolah			

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Nama Siswa	Butir																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Galih Prakoso	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	65	
2	Joko Sumarmo	1	1	2	1	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	52
3	Matheus Gati Prastyan	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	69
4	Maulana Ahmad Husain	4	4	2	2	1	4	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	48
5	Muhammad Faris Aprizaldi	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	65
6	Muhammad Taufik Salim	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	58
7	Agung Nugroho	3	3	1	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	56
8	Aldi Pratama	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
9	Anjar Pujianto	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	58
10	Keke Jakaria	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	66
11	Sarjiman	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	66
12	Sitanto	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	53
13	Teguh Sugih Dermawan	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	49
14	Yaniar Amar Rofiq	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	60
15	Andy Riani	2	3	1	3	1	2	1	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	3	3	41
16	Arif Sulistiawan	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	61
17	Mulyanto Dwi Setiawan	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	45
18	Nita Apriyati	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	57
19	Rio Ade Tri Qusnan	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	54
20	Siti Rohana	3	4	1	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3	42
21	Titah Nor Fahmi	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	68
22	Tutut Ardiyanti	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	2	49	
23	Winda Musdi Kaningsih	4	4	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	1	2	4	50
24	Burhan Nuur Ikhsan	2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	48
25	Damar Eko Kurnianto	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	49
26	Faisal Nurcholis	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	22
27	Hoki Maindra	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	52
28	Krismon Dian Subarkah	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	58
29	Listiani	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	46
30	Marinus Skotus Dhamar Adi	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	57	

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (X₁)

No	Nama Siswa	Butir																		Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Adi Kurniawan	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
2	Aji Prasetya	2	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	48
3	Amri Yahya	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	64
4	Bayu Purwo Rudiyanto P	3	3	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
5	Dedi Kurniawan	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	53
6	Didik Prasetyo	3	4	1	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	60
7	Endang Wildan Fahlefi	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	69
8	Muhamad Abdul Rosyid	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	53
9	Nur Rochman Ansharuddin	2	3	3	2	2	3	2		3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	42
10	Raka Suratman	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	49
11	Regi Oktafian	2	3	2	1	1	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	50
12	Sakti Oktabiyani W	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	61
13	Sariman	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	47
14	Sheptian Priambada	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
15	Shidiq Muhammad Marzuki	1	4	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	55
16	Tino Setia Budi	4	4	3	1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	62
17	Triaji Bayu Pamungkas	3	3	4	1	1	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	59
18	Fajar Ahmad Fauzi	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	22
19	Frieda Wijaya	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
20	Galih Retno Putri	3	4	1	1	1	3	3	3	4	4	1	1	1	4	4	3	3	3	3	50
21	Hidayati Mukaromah	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	65
22	Ihsan	1	3	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	57
23	Kresna Primaharsha. f	2	3	1	1	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	56
24	Lina Purwaka Astuti	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
25	Muhammad Nailul Huda	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	25
26	Muhammad Nurhuda	4	4	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	51
27	Novi Eka Evitasari	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	49
28	Puji Lestari Setyaningsih	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
29	A. Yoga Pratama	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	59
30	Andi Nur Yudanto	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	66
31	Ari Karyanto	2	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
32	Dadiq Sembodo Waldi A	3	4	1	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	1	3	3	42	
33	Demiswan Ahmad Kuncara	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	68
34	Didik Kurniawan	3	3	2	1	1	3	2	3	3	1	2	3	3	4	2	1	1	2	3	43
35	Fajar Arifianto	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
36	Hendra Agung Dwi Wibawa	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	66
37	Heru Cahya	2	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	59
38	Kukuh Andriyanto	3	4	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	44
39	Luqman Azally	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	60
40	Mahfudh Aziz	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	46
41	Memby Pandhu Putranto	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	65
42	Rahmat Herdiantoro	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	73
43	Wahid Nur Rahman	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	58
44	Yuli Purwanto	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	46
45	Yuni Setiawan	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	57
46	Beti Amalia	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
47	Desvi Vian Fajriani	4	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	52
48	Khomaryati	2	2	4	1	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	59
49	Agung Nugraha	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	65
50	Aldi Pratama	1	1	2	1	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	52
51	Anjar Pujianto	4	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
52	Aris Diyantoro	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	69
53	Bagus Prabowo	4	4	2	2	1	4	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	48
54	Diki Rohman Nur Wahid	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	56
55	Ezad Akhmad Nafi	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	54
56	Hendri Pristiawan	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	60
57	Ibnu Rochim	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	67
58	Imam Aji Purnama	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	61
59	Keke Jakaria	2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	48
60	Mohamad Zainal Arif	3	3	3	3	2	3	1	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
61	Rahmat	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
62	Restu Cahya Pangestu W	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	54
63	Rikki Suganda	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	60
64	Sarjiman	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	54
65	Setia Budi Wibowo	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	58
66	Singgih Atta Mustofa	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	61

67	Sitanto	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	60	
68	Wakhid Muh Ma'rufi	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3		2	3	3	4	57	
69	Wibisana Setya Noor P	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	58	
70	Yaniar Ammar Rofiq	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	57	
71	Yoga Dewi Pangastuti	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69	
72	Yusuf Herdiyansyah	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	58
73	Agus Prasetyo	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	51
74	Aji Prasetyo	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	63	
75	Aqsim Nur Ikhwan	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	53	
76	Arif Febri Haryanto	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	54	
77	Arifin Amin	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	55	
78	Bagas Ananto	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	53	
79	Damar Eko Kurnianto	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	56	
80	Dwi Prasetya	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	57	
81	Eko Suprayitno	4	3	1	1	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	1	2	4	48	
82	Faisal Nurcholis	4	4	1	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	56	
83	Gandung Prawoto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56	
84	Hoki Maindra	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	66	
85	Iskandar	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	54	
86	Isnain Purnomo	3	3	1	1	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	52	
87	Krismon Dian Subarkah	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58	
88	Listiani	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	58	
89	Marinus Skotus Dhamar Adi	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	-	2	2	42	
90	Okta Fiana Pujianto	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	65	
91	Rendy Yoga Pratama	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	54	
92	Risqi Nur Fahrudin	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	1	2	3	46	
93	Samun Rinasa Adi	4	4	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	57	
94	Tommy Khomarudin	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	50	
95	Tri Romandoni	3	4	3	1	1	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	59	
96	Wahyu Setiyawan	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	55	
97	Abdul Azis	3	3	1	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	51	
98	Abdullah Faqih	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	57	
99	Anggi Tamayis Prabowo	4	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	47	
100	Catur Ariyanto	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	61	
101	Dwi Nandau	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	45	
102	Febri Dwi Nur Wiyantoro	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	57	
103	Galih Prakoso	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	54	
104	Joko Sumarmo	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	46	
105	Matheus Gati Prastiyani	3	4	3	3	1	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	60	
106	Maulana Ahmad Husain	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	57	
107	Muhammad Faris Aprizaldi	3	4	2	1	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	53	
108	Muhammad Taufik Salim	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	61	
109	Muhammad Yoga Purnama	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	65	
110	Risco Ardiansyah	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	60	
111	Riyanto	4	3	3	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	58	
112	Rohman	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	57	
113	Rohmat Wahyu Mustajab	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	54	
114	Sandy Prasetyo Aji	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	3	1	3	59	
115	Slamet Widodo	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54	
116	Wahyu Slamet Widodo	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	61	
117	Wantoro	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	2	49	
118	Warsito	4	4	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	1	2	50	
119	Wayu Tri Wibawa	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	63	
120	Yogi Khoirul Iksan	2	2	4	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	1	2	43	
121	Andy Riani	3	3	1	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	56	
122	Arif Sulistiawan	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	50	
123	Aulya Noer Rahmat	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	52	
124	Budi Setiawan	3	4	2	1	1	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	59	
125	Dhimas Fajar Gustanto	4	4	1	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	55	
126	Dio Anggara Putra	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
127	Erlin Aryulita	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70	
128	Fajar Aristyo Bawono	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	49	
129	Febri Novianto	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	60	
130	Ginanjar Dwi Prasetyo	2	3	1	3	1	2	1	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	3	41	
131	Herwin Singgih Aditya	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	66	
132	Monica Prastyaning Sekar C	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66	
133	Muhammad Nazli Irawan	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	53	
134	Rio Ade Tri Qusnan	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	61	
135	Ryan Susanto	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4		51	
136	Tri Wahyuno	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	57	
137	Vito Satria Prahasta	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	61	

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL KEBIASAAN BELAJAR (X₂)

No	Nama Siswa	Butir																						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Adi Kurniawan	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	62
2	Aji Prasetya	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	66
3	Amri Yahya	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	65
4	Bayu Purwo Rudiyanto P	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	61
5	Dedi Kurniawan	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	67
6	Didik Prasetyo	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	61
7	Endang Wildan Fahlefi	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	73
8	Muhamad Abdul Rosyid	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	3	3	3	1	2	3	1	3	50
9	Nur Rochman Ansharuddin	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	4	1	4	1	52
10	Raka Suratman	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	52
11	Regi Oktafian	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	4	51
12	Sakti Oktabiyani W	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	61
13	Sariman	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	4	63
14	Sheptian Priambada	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	4	60	
15	Shidiq Muhammad Marzuki	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	1	2	60		
16	Tino Setia Budi	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	71	
17	Triaji Bayu Pamungkas	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	4	60	
18	Fajar Ahmad Fauzi	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	37
19	Frieda Wijaya	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	58
20	Galih Retno Putri	3	4	3	4	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	41
21	Hidayati mukaromah	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	74
22	Ihsan	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	70
23	Kresna Primaharsha. f	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	68
24	Lina Purwaka Astuti	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	79
25	Muhammad Nailul Huda	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
26	Muhammad Nurhuda	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	57	
27	Novi Eka Evitasari	4	3	4	4	1	3	3	2	1	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	4	56
28	Puji Lestari Setyaningsih	2	3	3	4	2	2	1	1	1	3	2	4	1	1	2	1	2	1	1	4	1	4	46
29	A. Yoga Pratama	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	4	62
30	Andi Nur Yudanto	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	4	65
31	Ari Karyanto	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	60	
32	Dadiq Sembodo Waldi A	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	45
33	Demiswan Ahmad Kuncara	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	4	2	4	71
34	Didik Kurniawan	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	58	
35	Fajar Arifianto	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	4	55
36	Hendra Agung Dwi Wibawa	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	49
37	Heru Cahya	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	67
38	Kukuh Andriyanto	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	45	
39	Luqman Azally	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	56
40	Mahfudh Aziz	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	61	
41	Memby Pandhu Putranto	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	70
42	Rahmat Herdiantoro	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	1	4	64
43	Wahid Nur Rahman	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	4	53	
44	Yuli Purwanto	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	1	4	64
45	Yuni Setiawan	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	4	53
46	Beti Amalia	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	57	
47	Desvi Vian Fajriani	4	3	4	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	1	1	4	2	1	4	55
48	Khomaryati	4	4	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	1	4	64	
49	Agung Nugraha	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	67	
50	Aldi Pratama	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4	1	4	4	1	2	1	1	4	4	4	65
51	Anjar Pujianto	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
52	Aris Diyantoro	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	65
53	Bagus Prabowo	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	60
54	Diki Rohman Nur Wahid	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	1	4	55
55	Ezad Akhmad Nafi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	86
56	Hendri Pristianwan	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	62
57	Ibnu Rochim	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	73	
58	Imam Aji Purnama	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	49
59	Keke Jakaria	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	1	4	4	2	4	62
60	Mohamad Zainal Arif	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	72
61	Rahmat	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	75
62	Restu Cahya Pangestu W	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	57
63	Rikki Suganda	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	61
64	Sarjiman	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	57
65	Setia Budi Wibowo	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4											

68	Wakhid Muh Ma'rufi	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	70	
69	Wibisana Setya Noor P	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	4	56	
70	Yaniar Ammar Rofiq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	85	
71	Yoga Dewi Pangastuti	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	78	
72	Yusuf Herdiyansyah	4	4	4	4	2	3	2	1	3	4	3	1	1	4	2	4	2	1	1	4	1	4	59	
73	Agus Prasetyo	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	65	
74	Aji Prasetyo	2	3	3	3	1	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	66	
75	Aqsim Nur Ikhsan	4	3	4	4	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	53			
76	Arif Febri Haryanto	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	40	
77	Arifin Amin	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	59		
78	Bagas Ananto	4	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	66		
79	Damar Eko Kurnianto	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	60	
80	Dwi Prasetya	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	68	
81	Eko Suprayitno	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	56	
82	Faisal Nurcholis	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	4	4	54		
83	Gandung Prawoto	3	3	4	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	4	57	
84	Hoki Maindra	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	62	
85	Iskandar	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	71	
86	Isnain Purnomo	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	1	3	1	3	3	4	2	2	2	2	4	58		
87	Krismon Dian Subarkah	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	74		
88	Listiani	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	71	
89	Marinus Skotus Dhamar Adi	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	45	
90	Okta Fiano Pujianto	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	4	55	
91	Rendy Yoga Pratama	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	59		
92	Risqi Nur Fahrudin	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	4	47	
93	Samun Rinasa Adi	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	67	
94	Tommy Khomarudin	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	57	
95	Tri Romandoni	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	4	60	
96	Wahyu Setiawan	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	4	56	
97	Abdul Azis	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	56
98	Abdullah Faqih	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	56	
99	Anggi Tamyi Prabowo	4	2	3	4	2	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	54		
100	Catur Ariyanto	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	53		
101	Dwi Nandau	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2	56	
102	Febri Dwi Nur Wiyantoro	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	66		
103	Galih Prakoso	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	59		
104	Joko Sumarmo	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	63		
105	Matheus Gati Prastiyan	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	4	51	
106	Maulana Ahmad Husain	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	52	
107	Muhammad Faris Aprizaldi	3	4	3	4	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	61		
108	Muhammad Taufik Salim	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63		
109	Muhammad Yoga Purnama	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	62	
110	Risco Ardiansyah	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	1	4	60	
111	Riyanto	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	4	60	
112	Rohman	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	66	
113	Rohmat Wahyu Mustajab	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	62	
114	Sandy Prasetyo Aji	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	60		
115	Slamet Widodo	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	1	4	2	2	1	2	2	1	4	53	
116	Wahyu Slamet Widodo	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	1	4	59	
117	Wantoro	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	63	
118	Warsito	3	3	3	4	3	3	1	1	2	3	1	4	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	54	
119	Wayu Tri Wibawa	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	71	
120	Yogi Khoirul Iksan	4	3	3	4	2	3	2	1	1	4	3	2	2	2	3	1	2	1	1	3	4	4	55	
121	Andy Riani	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	64	
122	Arif Sulistiawan	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	50		
123	Aulya Noer Rahmat	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	4	49	
124	Budi Setiawan	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	68	
125	Dhimas Fajar Gustanto	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	56	
126	Dio Anggara Putra	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	62	
127	Erlin Aryulita	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	73	
128	Fajar Aristyo Bawono	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70	
129	Febri Novianto	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	68	
130	Ginanjar Dwi Prasetyo	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	54	
131	Herwin Singgih Aditya	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	64	
132	Monica Prastyaning Sekar C	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	73	
133	Muhammad Nazli Irawan	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	63	
134	Rio Ade Tri Qusnan	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	63	
135	Ryan Susanto	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3														

REKAPITULASI SKOR ANGKET

No	Nama Siswa	Kelas	Skor Variabel Keaktifan	Skor Variabel Kebiasaan Belajar
1	Adi Kurniawan	2TKKY	63	52
2	Aji Prasetya	2TKKY	44	53
3	Amri Yahya	2TKKY	60	54
4	Bayu Purwo Rudiyanto P	2TKKY	55	51
5	Dedi Kurniawan	2TKKY	50	57
6	Didik Prasetyo	2TKKY	56	50
7	Endang Wildan Fahlefi	2TKKY	68	62
8	Muhamad Abdul Rosyid	2TKKY	51	43
9	Nur Rochman Ansharuddin	2TKKY	39	46
10	Raka Suratman	2TKKY	46	44
11	Regi Ocktafian	2TKKY	47	43
12	Sakti Oktabiyani W	2TKKY	59	51
13	Sariman	2TKKY	45	53
14	Sheptian Priambada	2TKKY	50	48
15	Shidiq Muhammad Marzuki	2TKKY	51	50
16	Tino Setia Budi	2TKKY	58	58
17	Triaji Bayu Pamungkas	2TKKY	56	51
18	Fajar Ahmad Fauzi	2TGB	20	28
19	Frieda Wijaya	2TGB	49	48
20	Galih Retno Putri	2TGB	46	33
21	Hidayati mukaromah	2TGB	64	61
22	Ihsan	2TGB	54	58
23	Kresna Primaharsha. f	2TGB	53	58
24	Lina Purwaka Astuti	2TGB	55	67
25	Muhammad Nailul Huda	2TGB	23	33
26	Muhammad Nurhuda	2TGB	47	47
27	Novi Eka Evitasari	2TGB	47	49
28	Puji Lestari Setyaningsih	2TGB	25	39
29	A. Yoga Pratama	2TKBB	57	53
30	Andi Nur Yudanto	2TKBB	63	55
31	Ari Karyanto	2TKBB	48	50
32	Dadiq Sembodo Waldi A	2TKBB	38	34
33	Demiswan Ahmad Kuncara	2TKBB	64	62
34	Didik Kurniawan	2TKBB	40	49
35	Fajar Arifianto	2TKBB	66	43
36	Hendra Agung Dwi Wibawa	2TKBB	62	41
37	Heru Cahya	2TKBB	55	56
38	Kukuh Andriyanto	2TKBB	40	38
39	Luqman Azally	2TKBB	57	47
40	Mahfudh Aziz	2TKBB	43	52
41	Memby Pandhu Putranto	2TKBB	62	60
42	Rahmat Herdiantoro	2TKBB	70	55
43	Wahid Nur Rahman	2TKBB	55	45
44	Yuli Purwanto	2TKBB	44	55
45	Yuni Setiawan	2TKBB	54	45
46	Beti Amalia	2DPIL	52	48
47	Desvi Vian Fajriani	2DPIL	49	47
48	Khomaryati	2DPIL	57	54
49	Agung Nugraha	1TKBB1	61	55
50	Aldi Pratama	1TKBB1	51	52
51	Anjar Pujianto	1TKBB1	51	50
52	Aris Diyantoro	1TKBB1	65	55
53	Bagus Prabowo	1TKBB1	44	50
54	Diki Rohman Nur Wahid	1TKBB1	52	48
55	Ezad Akhmad Nafi	1TKBB1	50	71
56	Hendri Pristiawan	1TKBB1	56	51
57	Ibnu Rochim	1TKBB1	63	59
58	Imam Aji Purnama	1TKBB1	57	40

59	Keke Jakaria	1TKBB1	45	53
60	Mohamad Zainal Arif	1TKBB1	53	61
61	Rahmat	1TKBB1	65	62
62	Restu Cahya Pangestu W	1TKBB1	51	47
63	Rikki Suganda	1TKBB1	57	51
64	Sarjiman	1TKBB1	51	47
65	Setia Budi Wibowo	1TKBB1	55	48
66	Singgih Atta Mustofa	1TKBB1	57	50
67	Sitanto	1TKBB1	56	62
68	Wakhid Muh Ma'rufi	1TKBB1	53	59
69	Wibisana Setya Noor P	1TKBB1	55	45
70	Yaniar Ammar Rofiq	1TKBB1	53	70
71	Yoga Dewi Pangastuti	1TKBB1	68	69
72	Yusuf Herdiyansyah	1TKBB1	55	51
73	Agus Prasetyo	1TKBB2	47	56
74	Aji Prasetyo	1TKBB2	59	55
75	Aqsim Nur Ikhsan	1TKBB2	49	44
76	Arif Febri Haryanto	1TKBB2	50	33
77	Arifin Amin	1TKBB2	51	48
78	Bagas Ananto	1TKBB2	50	56
79	Damar Eko Kurnianto	1TKBB2	52	50
80	Dwi Prasetya	1TKBB2	54	55
81	Eko Suprayitno	1TKBB2	45	47
82	Faisal Nurcholis	1TKBB2	52	44
83	Gandung Prawoto	1TKBB2	53	47
84	Hoki Maindra	1TKBB2	63	50
85	Iskandar	1TKBB2	51	59
86	Isnand Purnomo	1TKBB2	49	49
87	Krismon Dian Subarkah	1TKBB2	55	63
88	Listiani	1TKBB2	55	58
89	Marinus Skotus Dhamar Adi	1TKBB2	39	38
90	Okta Fiano Pujianto	1TKBB2	61	45
91	Rendy Yoga Pratama	1TKBB2	50	48
92	Risqi Nur Fahrudin	1TKBB2	43	40
93	Samun Rinasa Adi	1TKBB2	53	57
94	Tommy Khomarudin	1TKBB2	47	47
95	Tri Romandoni	1TKBB2	55	48
96	Wahyu Setiawan	1TKBB2	51	47
97	Abdul Azis	1TKKY	48	46
98	Abdullah Faqih	1TKKY	54	46
99	Anggi Tamys Prabowo	1TKKY	44	46
100	Catur Ariyanto	1TKKY	57	44
101	Dwi Nandau	1TKKY	43	47
102	Febri Dwi Nur Wiyantoro	1TKKY	54	54
103	Galih Prakoso	1TKKY	50	49
104	Joko Sumarmo	1TKKY	45	52
105	Matheus Gati Prastian	1TKKY	56	43
106	Maulana Ahmad Husain	1TKKY	53	44
107	Muhammad Faris Aprizaldi	1TKKY	49	49
108	Muhammad Taufik Salim	1TKKY	57	52
109	Muhammad Yoga Purnama	1TKKY	63	53
110	Risco Ardiansyah	1TKKY	56	53
111	Riyanto	1TKKY	55	50
112	Rohman	1TKKY	53	53
113	Rohmat Wahyu Mustajab	1TKKY	50	52
114	Sandy Prasetyo Aji	1TKKY	55	48
115	Slamet Widodo	1TKKY	50	45
116	Wahyu Slamet Widodo	1TKKY	57	51
117	Wantoro	1TKKY	46	52
118	Warsito	1TKKY	46	44
119	Wayu Tri Wibawa	1TKKY	59	57
120	Yogi Khoirul Iksan	1TKKY	41	44
121	Andy Riani	1TGB	53	54

122	Arif Sulistiawan	1TGB	47	42
123	Aulya Noer Rahmat	1TGB	50	39
124	Budi Setiawan	1TGB	55	58
125	Dhimas Fajar Gustanto	1TGB	51	47
126	Dio Anggara Putra	1TGB	50	51
127	Erlin Aryulita	1TGB	67	62
128	Fajar Aristyo Bawono	1TGB	46	57
129	Febri Novianto	1TGB	57	58
130	Ginanjar Dwi Prasetyo	1TGB	38	45
131	Herwin Singgih Aditya	1TGB	63	53
132	Monica Prastyaning Sekar C	1TGB	65	60
133	Muhammad Nazli Irawan	1TGB	50	52
134	Rio Ade Tri Qusnan	1TGB	57	52
135	Ryan Susanto	1TGB	48	49
136	Tri Wahyuno	1TGB	54	52
137	Vito Satria Prahasta	1TGB	57	53

REKAPITULASI RATA-RATA NILAI RAPOR SISWA

No	Nama Siswa	Kelas	Rata-rata Nilai Rapot
1	Adi Kurniawan	2TKKY	78
2	Aji Prasetya	2TKKY	75
3	Amri Yahya	2TKKY	78
4	Bayu Purwo Rudiyanto P	2TKKY	77
5	Dedi Kurniawan	2TKKY	76
6	Didik Prasetyo	2TKKY	78
7	Endang Wildan Fahlefi	2TKKY	78
8	Muhamad Abdul Rosyid	2TKKY	76
9	Nur Rochman Ansharuddin	2TKKY	80
10	Raka Suratman	2TKKY	75
11	Regi Ocktafian	2TKKY	76
12	Sakti Oktabiyan W	2TKKY	79
13	Sariman	2TKKY	77
14	Sheptian Priambada	2TKKY	76
15	Shidiq Muhammad Marzuki	2TKKY	77
16	Tino Setia Budi	2TKKY	79
17	Triaji Bayu Pamungkas	2TKKY	79
18	Fajar Ahmad Fauzi	2TGB	71
19	Frieda Wijaya	2TGB	76
20	Galih Retno Putri	2TGB	75
21	Hidayati mukaromah	2TGB	79
22	Ihsan	2TGB	77
23	Kresna Primaharsha. f	2TGB	77
24	Lina Purwaka Astuti	2TGB	78
25	Muhammad Nailul Huda	2TGB	72
26	Muhammad Nurhuda	2TGB	75
27	Novi Eka Evitasari	2TGB	75
28	Puji Lestari Setyaningsih	2TGB	72
29	A. Yoga Pratama	2TKBB	77
30	Andi Nur Yudanto	2TKBB	77
31	Ari Karyanto	2TKBB	75
32	Dadiq Sembodo Waldi A	2TKBB	74
33	Demiswan Ahmad Kuncara	2TKBB	77
34	Didik Kurniawan	2TKBB	75
35	Fajar Arifianto	2TKBB	73
36	Hendra Agung Dwi Wibawa	2TKBB	77
37	Heru Cahya	2TKBB	77
38	Kukuh Andriyanto	2TKBB	74
39	Luqman Azally	2TKBB	77
40	Mahfudh Aziz	2TKBB	75
41	Memby Pandhu Putranto	2TKBB	77
42	Rahmat Herdiantoro	2TKBB	74
43	Wahid Nur Rahman	2TKBB	77
44	Yuli Purwanto	2TKBB	75
45	Yuni Setiawan	2TKBB	77
46	Beti Amalia	2DPIL	78
47	Desvi Vian Fajriani	2DPIL	79
48	Khomaryati	2DPIL	81
49	Agung Nugraha	1TKBB1	84
50	Aldi Pratama	1TKBB1	81
51	Anjar Pujianto	1TKBB1	80
52	Aris Diyantoro	1TKBB1	79
53	Bagus Prabowo	1TKBB1	78
54	Diki Rohman Nur Wahid	1TKBB1	82
55	Ezad Akhmad Nafi	1TKBB1	81
56	Hendri Pristiawan	1TKBB1	80
57	Ibnu Rochim	1TKBB1	81
58	Imam Aji Purnama	1TKBB1	83

59	Keke Jakaria	1TKBB1	80
60	Mohamad Zainal Arif	1TKBB1	82
61	Rahmat	1TKBB1	81
62	Restu Cahya Pangestu W	1TKBB1	83
63	Rikki Suganda	1TKBB1	83
64	Sarjiman	1TKBB1	83
65	Setia Budi Wibowo	1TKBB1	81
66	Singgih Atta Mustofa	1TKBB1	81
67	Sitanto	1TKBB1	82
68	Wakhid Muh Ma'rufi	1TKBB1	82
69	Wibisana Setya Noor P	1TKBB1	82
70	Yaniar Ammar Rofiq	1TKBB1	83
71	Yoga Dewi Pangastuti	1TKBB1	81
72	Yusuf Herdiyansyah	1TKBB1	84
73	Agus Prasetyo	1TKBB2	75
74	Aji Prasetyo	1TKBB2	79
75	Aqsim Nur Ikhsan	1TKBB2	76
76	Arif Febri Haryanto	1TKBB2	76
77	Arifin Amin	1TKBB2	76
78	Bagas Ananto	1TKBB2	78
79	Damar Eko Kurnianto	1TKBB2	76
80	Dwi Prasetya	1TKBB2	80
81	Eko Suprayitno	1TKBB2	76
82	Faisal Nurcholis	1TKBB2	78
83	Gandung Prawoto	1TKBB2	79
84	Hoki Maindra	1TKBB2	78
85	Iskandar	1TKBB2	80
86	Isnandar Purnomo	1TKBB2	79
87	Krismon Dian Subarkah	1TKBB2	79
88	Listiani	1TKBB2	78
89	Marinus Skotus Dhamar Adi	1TKBB2	74
90	Okta Fiano Pujianto	1TKBB2	81
91	Rendy Yoga Pratama	1TKBB2	77
92	Risqi Nur Fahrudin	1TKBB2	77
93	Samun Rinasa Adi	1TKBB2	79
94	Tommy Khomarudin	1TKBB2	78
95	Tri Romandoni	1TKBB2	79
96	Wahyu Setiyawan	1TKBB2	79
97	Abdul Azis	1TKKY	79
98	Abdullah Faqih	1TKKY	80
99	Anggi Tamys Prabowo	1TKKY	75
100	Catur Ariyanto	1TKKY	79
101	Dwi Nandana	1TKKY	79
102	Febri Dwi Nur Wiyantoro	1TKKY	80
103	Galih Prakoso	1TKKY	80
104	Joko Sumarmo	1TKKY	79
105	Matheus Gati Prastian	1TKKY	80
106	Maulana Ahmad Husain	1TKKY	81
107	Muhammad Faris Aprizaldi	1TKKY	79
108	Muhammad Taufik Salim	1TKKY	79
109	Muhammad Yoga Purnama	1TKKY	79
110	Risco Ardiansyah	1TKKY	79
111	Riyanto	1TKKY	80
112	Rohman	1TKKY	81
113	Rohmat Wahyu Mustajab	1TKKY	79
114	Sandy Prasetyo Aji	1TKKY	81
115	Slamet Widodo	1TKKY	79
116	Wahyu Slamet Widodo	1TKKY	80
117	Wantoro	1TKKY	78
118	Warsito	1TKKY	78
119	Wayu Tri Wibawa	1TKKY	79
120	Yogi Khoirul Iksan	1TKKY	75
121	Andy Riani	1TGB	82

122	Arif Sulistiawan	1TGB	78
123	Aulya Noer Rahmat	1TGB	80
124	Budi Setiawan	1TGB	80
125	Dhimas Fajar Gustanto	1TGB	80
126	Dio Anggara Putra	1TGB	80
127	Erlin Aryulita	1TGB	84
128	Fajar Aristyo Bawono	1TGB	79
129	Febri Novianto	1TGB	81
130	Ginanjar Dwi Prasetyo	1TGB	78
131	Herwin Singgih Aditya	1TGB	80
132	Monica Prastyaning Sekar C	1TGB	84
133	Muhammad Nazli Irawan	1TGB	81
134	Rio Ade Tri Qusnan	1TGB	82
135	Ryan Susanto	1TGB	78
136	Tri Wahyuno	1TGB	82
137	Vito Satria Prahasta	1TGB	83

PERHITUNGAN RATA-RATA SKOR KEBIASAAN BELAJAR SISWA

No	Nama Siswa	Butir																						Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Adi Kurniawan	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	52	2,9	
2	Aji Prasetya	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	53	2,9	
3	Amri Yahya	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	54	3,0	
4	Bayu Purwo Rudyanto P	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	51	2,8	
5	Dedi Kurniawan	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	3,2	
6	Didik Prasetyo	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	50	2,8
7	Endang Wildan Fahlefi	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	62	3,4
8	Muhamad Abdul Rosyid	2	3	2	2	2	3	2	2	4	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	43	2,4	
9	Nur Rochman Ansharuddin	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	46	2,6	
10	Raka Suratman	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	44	2,4
11	Regi Oktafrian	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	3	4	43	2,4	
12	Sakti Oktabiyani W	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	51	2,8	
13	Sariman	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	53	2,9			
14	Sheptian Priambada	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	4	4	48	2,7			
15	Shidiq Muhammad Marzuki	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	50	2,8				
16	Tino Setia Budi	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	58	3,2				
17	Triaji Bayu Pamungkas	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	51	2,8				
18	Fajar Ahmad Fauzi	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	28	1,6	
19	Frieda Wijaya	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	48	2,7				
20	Galih Retno Putri	3	3	4	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	33	1,8		
21	Hidayati Mukaromah	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	61	3,4				
22	Ihsan	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3,2	
23	Kresna Primaharsha. f	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	58	3,2			
24	Lina Purwaka Astuti	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	67	3,7			
25	Muhammad Nailul Huda	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	1,8	
26	Muhammad Nurhuda	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	47	2,6	
27	Novi Eka Evitasari	4	4	4	3	3	2	1	4	2	2	1	2	2	3	2	2	4	4	49	2,7				
28	Puji Lestari Setyaningsih	2	3	4	2	1	1	1	3	2	4	1	2	1	2	1	1	4	4	39	2,2				
29	A. Yoga Pratama	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	53	2,9				
30	Andi Nur Yudanto	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	55	3,1				
31	Ari Karyanto	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	50	2,8					
32	Dadiq Sembodo Waldi A	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	34	1,9				
33	Demiswan Ahmad Kuncara	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	62	3,4				
34	Didik Kurniawan	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	49	2,7				
35	Fajar Arifianto	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	4	43	2,4				
36	Hendra Agung Dwi Wibawa	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	41	2,3				
37	Heru Cahya	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	56	3,1				
38	Kukuh Andriyanto	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	38	2,1				
39	Luqman Azally	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	47	2,6				
40	Mahfudh Aziz	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	52	2,9				
41	Memby Pandhu Putranto	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	60	3,3			
42	Rahmat Herdiantoro	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	55	3,1				
43	Wahid Nur Rahman	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	45	2,5			
44	Yuli Purwanto	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	55	3,1			
45	Yuni Setiawan	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	45	2,5			
46	Beti Amalia	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	48	2,7			
47	Desvi Vian Fajriani	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	1	1	4	2	4	47	2,6				
48	Khomaryati	4	2	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	54	3,0			
49	Agung Nugraha	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	55	3,1				
50	Aldi Pratama	4	3	4	4	2	3	1	3	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	52	2,9				
51	Anjar Pujianto	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	2,8				
52	Aris Diyantoro	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	55	3,1				
53	Bagus Prabowo	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	48	2,8				
54	Diki Rohman Nur Wahid	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	48	2,7			
55	Ezad Akhmad Nafi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71	3,9				
56	Hendri Pristiawan	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	51	2,8				
57	Ibnu Rochim	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	59	3,3				
58	Imam Aji Purnama	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40	2,2			
59	Keke Jakaria	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	53	2,9			
60	Mohamad Zainal Arif	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	61	3,4				
61	Rahmat	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	62	3,4				
62	Restu Cahya Pangestu W	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	47	2,6				
63	Rikki Suganda	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	51	2,8		
64	Sarijaman	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	47	2,6			
65	Setia Budi Wibowo	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	48	2,7		
66	Singgih Atta Mustofa	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	4	2	3	3	4	50	2,8				
67	Sitanto	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	62	3,4				
68	Wakhid Muh Ma'rufi	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	59					

72	Yusuf Herdiyansyah	4	4	4	3	2	1	3	4	3	1	4	2	4	2	1	1	4	4	51	2,8	
73	Agus Prasetyo	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	56	3,1	
74	Aji Prasetyo	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	55	3,1	
75	Aqsim Nur Ikhsan	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	44	2,4	
76	Arif Febri Haryanto	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	33	1,8	
77	Arifin Amin	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	48	2,7	
78	Bagas Ananto	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	56	3,1	
79	Damar Eko Kurnianto	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	50	2,8	
80	Dwi Prasetya	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	55	3,1	
81	Eko Suprayitno	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	47	2,6	
82	Faisal Nurcholis	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	4	44	2,4	
83	Gandung Prawoto	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	4	47	2,6	
84	Hoki Maindra	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	4	50	2,8	
85	Iskandar	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	59	3,3	
86	Isnain Purnomo	4	3	4	2	2	2	2	4	1	3	3	3	4	2	2	2	2	4	49	2,7	
87	Krismon Dian Subarkah	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	63	3,5	
88	Listiani	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	58	3,2	
89	Marinus Skotus Dhamar Adi	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	38	2,1	
90	Okta Fiano Pujianto	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	4	45	2,5	
91	Rendy Yoga Pratama	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	48	2,7		
92	Risqi Nur Fahrudin	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	4	40	2,2	
93	Samun Rinasa Adi	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	3,2	
94	Tommy Khomanrudin	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	47	2,6	
95	Tri Romandoni	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	48	2,7	
96	Wahyu Setiyawan	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	47	2,6	
97	Abdul Azis	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	46	2,6	
98	Abdullah Faqih	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	46	2,6	
99	Anggi Tamys Prabowo	4	3	4	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	46	2,6	
100	Catur Ariyanto	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	44	2,4	
101	Dwi Nandanu	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	47	2,6	
102	Febri Dwi Nur Wiyantoro	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	54	3,0	
103	Galih Prakoso	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	49	2,7	
104	Joko Sumarmo	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52	2,9	
105	Matheus Gati Prastyan	3	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	4	43	2,4	
106	Maulana Ahmad Husain	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	44	2,4	
107	Muhammad Faris Aprizaldi	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	49	2,7	
108	Muhammad Taufik Salim	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52	2,9	
109	Muhammad Yoga Purnama	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	53	2,9	
110	Risco Ardiansyah	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	53	2,9	
111	Riyanto	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	4	50	2,8	
112	Rohman	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	53	2,9	
113	Rohmat Wahyu Mustajab	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	52	2,9	
114	Sandy Prasetyo Aji	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	3	4	48	2,7	
115	Slamet Widodo	4	3	4	3	2	2	3	2	1	3	1	4	2	2	1	2	2	4	45	2,5	
116	Wahyu Slamet Widodo	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	51	2,8	
117	Wantoro	4	3	4	3	3	2	1	2	3	1	4	1	3	2	2	3	2	3	52	2,9	
118	Warsito	3	3	4	3	1	1	2	3	1	4	1	3	2	2	2	3	2	3	44	2,4	
119	Wayu Tri Wibawa	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	57	3,2	
120	Yogi Khoirul Iksan	4	3	4	3	2	1	1	4	3	2	2	3	1	2	1	1	3	4	44	2,4	
121	Andy Riani	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	54	3,0	
122	Arif Sulistiawan	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	42	2,3	
123	Aulya Noer Rahmat	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	3	4	39	2,2	
124	Budi Setiawan	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	58	3,2	
125	Dhimas Fajar Gustanto	4	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	47	2,6	
126	Dio Anggara Putra	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	51	2,8	
127	Erlin Aryulita	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	62	3,4	
128	Fajar Aristyo Bawono	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	57	3,2	
129	Febri Novianto	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	58	3,2	
130	Ginanjar Dwi Prasetyo	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	45	2,5	
131	Herwin Singgih Aditya	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	53	2,9	
132	Monica Prastyaning Sekar C	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	60	3,3	
133	Muhammad Nazli Irawan	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	52	2,9	
134	Rio Ade Tri Qusnan	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	52	2,9	
135	Ryan Susanto	3	3	4	2	2	2	1	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	49	2,7	
136	Tri Wahyuno	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	52	2,9	
137	Vito Satria Prahasta	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	53	2,9	
Jumlah		483	0	439	496	384	327	306	311	420	363	398	322	403	343	344	344	336	404	501	6924	384,7
Rata-rata		3,5	0	3,2	3,6	2,8	2,4	2,2	2,3	3,1	2,6	2,9	2,4	2,9	2,5	2,5	2,5	2,5	2,9	3,7	50,5	2,8

Keterangan : = skor rata-rata tertinggi

= skor rata-rata terendah

LAMPIRAN 3

- ***DATA PENGUJIAN VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN***

PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	51.4333	92.323	.500	.904
skor2	51.5333	102.257	-.020	.918
skor3	52.1333	94.602	.373	.908
skor4	52.2667	97.857	.318	.908
skor5	52.2667	91.099	.620	.901
skor6	51.2333	90.392	.764	.897
skor7	51.6000	90.662	.717	.898
skor8	51.3667	91.482	.668	.900
skor9	51.2000	92.717	.799	.899
skor10	52.0333	93.344	.524	.903
skor11	51.9000	89.955	.779	.897
skor12	51.1667	91.247	.615	.901
skor13	51.1333	93.292	.613	.901
skor14	51.6333	92.516	.399	.909
skor15	51.1333	92.740	.703	.900
skor16	51.5333	93.637	.486	.905
skor17	51.9000	86.921	.708	.898
skor18	51.3000	91.114	.663	.900
skor19	51.0333	92.792	.675	.900

Variabel Kebiasaan Belajar (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	56.38	89.387	.710	.892
skor2	56.45	99.328	.226	.902
skor3	56.52	92.330	.704	.893
skor4	56.34	94.805	.490	.898
skor5	57.21	98.241	.215	.904
skor6	57.03	92.034	.558	.896
skor7	57.52	93.616	.552	.896
skor8	57.52	90.401	.696	.893
skor9	57.79	91.527	.677	.893
skor10	57.00	93.286	.436	.899
skor11	57.21	91.813	.510	.897
skor12	56.76	92.333	.600	.895
skor13	57.62	98.101	.218	.904
skor14	57.59	91.680	.587	.895
skor15	56.90	89.453	.643	.894
skor16	57.66	91.663	.606	.895
skor17	57.38	90.601	.632	.894
skor18	57.59	93.466	.538	.897
skor19	57.59	94.037	.497	.898
skor20	57.00	92.571	.610	.895
skor21	57.72	98.064	.134	.909
skor22	56.34	92.234	.560	.896

PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	48.5333	92.464	.467	.918
skor3	49.2333	94.668	.344	.921
skor4	49.3667	97.275	.326	.920
skor5	49.3667	90.309	.641	.913
skor6	48.3333	89.816	.773	.910
skor7	48.7000	89.872	.739	.910
skor8	48.4667	90.740	.687	.912
skor9	48.3000	92.148	.808	.911
skor10	49.1333	92.602	.542	.915
skor11	49.0000	89.034	.812	.909
skor12	48.2667	90.754	.618	.913
skor13	48.2333	93.013	.600	.914
skor14	48.7333	91.857	.409	.921
skor15	48.2333	92.254	.705	.912
skor16	48.6333	93.275	.480	.917
skor17	49.0000	86.552	.704	.911
skor18	48.4000	90.662	.663	.912
skor19	48.1333	92.395	.671	.912

Variabel Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	45.93	75.995	.734	.907
skor3	46.07	78.924	.716	.909
skor4	45.90	81.596	.469	.914
skor6	46.59	79.394	.515	.914
skor7	47.07	79.924	.578	.912
skor8	47.07	77.567	.674	.909
skor9	47.34	78.163	.689	.909
skor10	46.55	79.613	.456	.915
skor11	46.76	79.118	.474	.915
skor12	46.31	79.507	.566	.912
skor14	47.14	78.980	.549	.913
skor15	46.45	76.185	.656	.910
skor16	47.21	77.813	.652	.910
skor17	46.93	77.138	.653	.910
skor18	47.14	79.980	.547	.913
skor19	47.14	80.052	.542	.913
skor20	46.55	79.542	.589	.912
skor22	45.90	78.667	.581	.912

LAMPIRAN 4

- ***DATA PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (NORMALITAS, LINEARITAS DAN MULTIKOLINEARITAS)***

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	137	52.29	8.058	20	70
Kebiasaan Belajar	137	50.54	7.359	28	71
Prestasi Belajar	137	78.55	2.676	71	84

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Kebiasaan Belajar	Prestasi Belajar
N		137	137	137
Normal Parameters ^a	Mean	52.29	50.54	78.55
	Std. Deviation	8.058	7.359	2.676
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.070	.107
	Positive	.097	.070	.075
	Negative	-.096	-.067	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.136	.817	1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151	.516	.085

a. Test distribution is Normal.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between (Combined)	560.578	33	16.987	4.233	.000
* Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Groups Linearity	241.099	1	241.099	60.076	.000
	Deviation from Linearity	319.479	32	9.984	2.488	.083
	Within Groups	413.364	103	4.013		
	Total	973.942	136			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between (Combined)	369.429	32	11.545	1.986	.005
* Kebiasaan Belajar	Groups Linearity	185.677	1	185.677	31.944	.000
	Deviation from Linearity	183.751	31	5.927	1.020	.452
	Within Groups	604.513	104	5.813		
	Total	973.942	136			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kebiasaan Belajar	.693	1.442
	.693	1.442

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

LAMPIRAN 5

- ***DATA DESKRIPTIF***
- ***DATA PENGUJIAN HIPOTESIS***

DATA DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	137	20	70	52.29	8.058
Kebiasaan Belajar	137	28	71	50.54	7.359
Prestasi Belajar	137	71	84	78.55	2.676
Valid N (listwise)	137				

REGRESI LINIER GANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.274	2.280

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	277.574	2	138.787	26.706	.000 ^a
Residual	696.368	134	5.197		
Total	973.942	136			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	67.871	1.496		45.369	.000		
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	.123	.029	.369	4.205	.000	.693	1.442
Kebiasaan Belajar	.085	.032	.232	2.649	.009	.693	1.442

a. Dependent Variable: Prestasi

Belajar

LAMPIRAN 6

• RINCIAN PERHITUNGAN

Kategori Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$ Sangat Tinggi (A)

$M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$ Tinggi (B)

$M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$ Cukup (C)

$M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$ Kurang (D)

$X < M - 1,5 \text{ SD}$ Rendah (E)

Mean Ideal = 45

Standar Deviasi Ideal = 9

Rendah = $X < M - 1,5 \text{ SD}$

$$= X < 45 - 1,5 \cdot 9$$

$$= X < 45 - 13,5$$

$$= X < 31,5$$

Kurang = $M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$

$$= 45 - 1,5 \cdot 9 \geq X < 45 - 0,5 \cdot 9$$

$$= 45 - 13,5 \geq X < 45 - 4,5$$

$$= 31,5 \geq X < 40,5$$

Cukup = $M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$

$$= 45 - 0,5 \cdot 9 \geq X < 45 + 0,5 \cdot 9$$

$$= 45 - 4,5 \geq X < 45 + 4,5$$

$$= 40,5 \geq X < 49,5$$

Tinggi = $M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$

$$= 45 + 0,5 \cdot 9 \geq X < 45 + 1,5 \cdot 9$$

$$= 45 + 4,5 \geq X < 45 + 13,5$$

$$= 49,5 \geq X < 58,5$$

Sangat Tinggi = $X \geq M + 1,5 SD$

$$= X \geq 45 + 1,5 \cdot 9$$

$$= X \geq 45 + 13,5$$

$$= X \geq 58,5$$

Kategori kebiasaan belajar siswa

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Baik (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Baik (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (D)

$X < M - 1,5 SD$ Rendah (E)

Mean Ideal = 45

Standar Deviasi Ideal = 9

Rendah = $X < M - 1,5 SD$

$$= X < 45 - 1,5 \cdot 9$$

$$= X < 45 - 13,5$$

$$= X < 31,5$$

Kurang = $M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$

$$= 45 - 1,5 \cdot 9 \geq X < 45 - 0,5 \cdot 9$$

$$= 45 - 13,5 \geq X < 45 - 4,5$$

$$= 31,5 \geq X < 40,5$$

Cukup = $M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$

$$= 45 - 0,5 \cdot 9 \geq X < 45 - 0,5 \cdot 9$$

$$= 45 - 4,5 \geq X < 45 + 4,5$$

$$= 40,5 \geq X < 49,5$$

Tinggi = $M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$

$$= 45 + 0,5 \cdot 9 \geq X < 45 + 1,5 \cdot 9$$

$$= 45 + 4,5 \geq X < 45 + 13,5$$

$$= 49,5 \geq X < 58,5$$

Sangat Tinggi = $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$

$$= X \geq 45 + 1,5 \cdot 9$$

$$= X \geq 45 + 13,5$$

$$= X \geq 58,5$$

TABULASI UNTUK PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF

No	X ₁	X ₂	Y	X1Y	X2Y
1	63	52	78	4914	4056
2	44	53	75	3300	3975
3	60	54	78	4680	4212
4	55	51	77	4235	3927
5	50	57	76	3800	4332
6	56	50	78	4368	3900
7	68	62	78	5304	4836
8	51	43	76	3876	3268
9	39	46	80	3120	3680
10	46	44	75	3450	3300
11	47	43	76	3572	3268
12	59	51	79	4661	4029
13	45	53	77	3465	4081
14	50	48	76	3800	3648
15	51	50	77	3927	3850
16	58	58	79	4582	4582
17	56	51	79	4424	4029
18	20	28	71	1420	1988
19	49	48	76	3724	3648
20	46	33	75	3450	2475
21	64	61	79	5056	4819
22	54	58	77	4158	4466
23	53	58	77	4081	4466
24	55	67	78	4290	5226
25	23	33	72	1656	2376
26	47	47	75	3525	3525
27	47	49	75	3525	3675
28	25	39	72	1800	2808
29	57	53	77	4389	4081
30	63	55	77	4851	4235
31	48	50	75	3600	3750
32	38	34	74	2812	2516
33	64	62	77	4928	4774
34	40	49	75	3000	3675
35	66	43	73	4818	3139
36	62	41	77	4774	3157
37	55	56	77	4235	4312
38	40	38	74	2960	2812
39	57	47	77	4389	3619
40	43	52	75	3225	3900
41	62	60	77	4774	4620
42	70	55	74	5180	4070
43	55	45	77	4235	3465
44	44	55	75	3300	4125
45	54	45	77	4158	3465
46	52	48	78	4056	3744
47	49	47	79	3871	3713
48	57	54	81	4617	4374
49	61	55	84	5124	4620
50	51	52	81	4131	4212
51	51	50	80	4080	4000
52	65	55	79	5135	4345

b1	0,123
b2	0,085
$\Sigma X1Y$	564184
$\Sigma X2Y$	545041
$\Sigma X1$	7164
$\Sigma X2$	6924
ΣY	10761

$\Sigma x1y$	1458,601
$\Sigma x2y$	1166,965
Jumlah	2625,565

b1 x1y	179,408
b2 x2y	99,192
JKREG	278,600
R ²	28,5%

SE X1	18,4%
SE X2	10,1%
Jumlah	28,5%

53	44	50	78	3432	3900
54	52	48	82	4264	3936
55	50	71	81	4050	5751
56	56	51	80	4480	4080
57	63	59	81	5103	4779
58	57	40	83	4731	3320
59	45	53	80	3600	4240
60	53	61	82	4346	5002
61	65	62	81	5265	5022
62	51	47	83	4233	3901
63	57	51	83	4731	4233
64	51	47	83	4233	3901
65	55	48	81	4455	3888
66	57	50	81	4617	4050
67	56	62	82	4592	5084
68	53	59	82	4346	4838
69	55	45	82	4510	3690
70	53	70	83	4399	5810
71	68	69	81	5508	5589
72	55	51	84	4620	4284
73	47	56	75	3525	4200
74	59	55	79	4661	4345
75	49	44	76	3724	3344
76	50	33	76	3800	2508
77	51	48	76	3876	3648
78	50	56	78	3900	4368
79	52	50	76	3952	3800
80	54	55	80	4320	4400
81	45	47	76	3420	3572
82	52	44	78	4056	3432
83	53	47	79	4187	3713
84	63	50	78	4914	3900
85	51	59	80	4080	4720
86	49	49	79	3871	3871
87	55	63	79	4345	4977
88	55	58	78	4290	4524
89	39	38	74	2886	2812
90	61	45	81	4941	3645
91	50	48	77	3850	3696
92	43	40	77	3311	3080
93	53	57	79	4187	4503
94	47	47	78	3666	3666
95	55	48	79	4345	3792
96	51	47	79	4029	3713
97	48	46	79	3792	3634
98	54	46	80	4320	3680
99	44	46	75	3300	3450
100	57	44	79	4503	3476
101	43	47	79	3397	3713
102	54	54	80	4320	4320
103	50	49	80	4000	3920
104	45	52	79	3555	4108
105	56	43	80	4480	3440
106	53	44	81	4293	3564
107	49	49	79	3871	3871
108	57	52	79	4503	4108

109	63	53	79	4977	4187
110	56	53	79	4424	4187
111	55	50	80	4400	4000
112	53	53	81	4293	4293
113	50	52	79	3950	4108
114	55	48	81	4455	3888
115	50	45	79	3950	3555
116	57	51	80	4560	4080
117	46	52	78	3588	4056
118	46	44	78	3588	3432
119	59	57	79	4661	4503
120	41	44	75	3075	3300
121	53	54	82	4346	4428
122	47	42	78	3666	3276
123	50	39	80	4011	3129
124	55	58	80	4400	4640
125	51	47	80	4080	3760
126	50	51	80	4000	4080
127	67	62	84	5628	5208
128	46	57	79	3634	4503
129	57	58	81	4617	4698
130	38	45	78	2964	3510
131	63	53	80	5040	4240
132	65	60	84	5460	5040
133	50	52	81	4050	4212
134	57	52	82	4674	4264
135	48	49	78	3744	3822
136	54	52	82	4428	4264
137	57	53	83	4731	4399
Σ	7164	6924	10761,22	564184	545041

PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF

$$SE X1 = \frac{b1 \cdot \sum x1y}{JKreg} \times 28,5\%$$
$$= \frac{297,86}{435,57} \times 28,5\%$$
$$= 19,3\%$$

$$SE X2 = \frac{b2 \cdot \sum x2y}{JKreg} \times R^2\%$$
$$= \frac{137,72}{435,57} \times 28,5\%$$
$$= 9,2$$